

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN EFIKASI DIRI DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN 2
PASURUAN KECAMATAN PENENGAHAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

DELNIWATI

NIM. 500634763

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2020

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATHEMATICAL DISPOSITION AND SELF EFFICACY WITH MATH LEARNING OUTCOMES ON STUDENTS IN FIFTH GRADE SDN 2 PASURUAN IN PENENGAHAN DISTRICT ON SOUTH LAMPUNG REGENCY

Delniwati
Delnieni13@gmail.com

Postgraduate Program
Open University

Learning activity is affected by internal and external factors. Internal factor consists of mathematical disposition and self efficacy. Mathematical disposition is encouragement or desire, awareness and strong dedication in students himself to learn math. Self efficacy is belief which has been owned by someone. Disposition and self efficacy influenced toward math learning outcomes. Problem formulation in this research: is there any positive and significant relationship between mathematical disposition and self efficacy with math learning outcomes on students in fifth grade SDN 2 Pasuruan in Penengahan district on South Lampung regency. The purpose of this research are to know the relationship between mathematical disposition and self efficacy with math learning outcomes. This research used correlation descriptive approach. Sample and population of this research are all students in fifth grade with sample as much 60 students by using total sampling technique. Data collection method used questionnaire and post test. Data analysis by using descriptive statistic, simple regression analysis and double regression. Hypothesis testing used product moment correlation which has been tested before which involve normality test, homogeneity test and linearity test. Based on the result, we can conclude that: 1) there is any significant relationship between mathematical disposition with math learning outcomes and (r) count = 8,685 and (r) table = 2,002; 2) there is any significant relationship between self efficacy with math learning outcomes and (r) count = 11,354 and (r) table = 2,002; 3) mathematical disposition and self efficacy simultaneously related with math learning outcomes and correlation score as amount to 0,849 and R square as amount to 72,1%. The result of this research showed any positive and significant relationship between mathematical disposition and self efficacy with math learning outcomes on students in fifth grade SDN 2 Pasuruan in Penengahan district on South Lampung regency.

Key words: mathematical disposition, self efficacy, math learning outcomes

ABSTRAK

HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN EFIKASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN 2 PASURUAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Delniwati
Delnieni13@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi disposisi matematis dan efikasi diri. Disposisi matematis merupakan dorongan/keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika. Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Disposisi dan efikasi diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Pasuruan kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan disposisi dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasi. Subjek dan populasi penelitian semua siswa kelas V SDN 2 Pasuruan kecamatan Penengahan dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes hasil belajar. Teknik analisis data dengan statistic deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh 1) terdapat hubungan signifikan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika dengan nilai r_{hitung} sebesar 8,685 dan r_{tabel} 2,002, 2) terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika dengan nilai r_{hitung} sebesar 11,354 dan r_{tabel} 2,002, 3) disposisi matematis dan efikasi diri berhubungan secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika dengan nilai korelasi sebesar 0,849 dan R Square sebesar 72,1%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

Kata kunci: disposisi matematis, efikasi diri, hasil belajar matematika

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bandar Lampung, November 2019

Yang Menyatakan



DELNIWATI

NIM. 500634763

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**


Judul TAPM : Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan

Nama : Delniwati
NIM : 500634763
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyetujui :

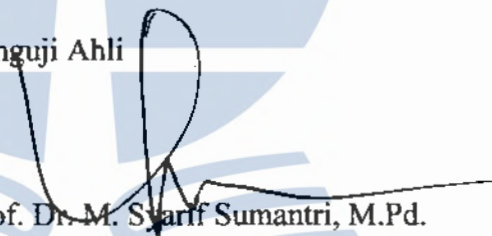
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Sugilar, M.Pd
NIP. 19570503 198703 1 002


Dr. Ganjar Winata, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0231058502

Penguji Ahli


Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.
NIP. 19610615 198612 1 001

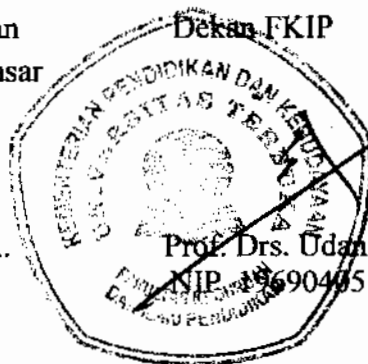
Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Dasar

Dekan FKIP



Dr. Ir. Amalia Saprianti, M.A.
NIP. 19600821 198601 2 001




Prof. Drs. Udan Kusnawan, M.A., Ph.D.
NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : DELNIWATI
 NIM : 500634763
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan

telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/16 November 2019

Waktu : 13.30-15.00 WIB

Dan telah dinyatakan **LULUS /TIDAK LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama: Dr. Sri Listyarini, M.Ed

Penguji Ahli

Nama: Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd

Pembimbing I

Nama: Dr. Ganjar Winata, S.Pd. M.Pd

Pembimbing II

Nama: Dr. Sugilar, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan TAPM (Tesis) ini. mencapai gelar Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mulai perkuliahan sampai pada penulisan penyusunan TAPM ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan TAPM ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Julacha, M.A. Selaku kepala pusat P4.S Universitas Terbuka yang telah menerima dan mengizinkan penulis mengikuti pendidikan di PPs UT.
2. Dr. Ir Amalia Saprianti, M.A Selaku ketua Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka yang telah mendidik dan memberikan kesempatan dalam mengikuti pendidikan pada program MPMT.
3. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd. Selaku Penguji Ahli yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta saran dalam penyusunan TAPM.
4. Dra.Sri Ismulyaty, M.Si Selaku direktur UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah memberikan fasilitas tutorial.
5. Dra, Suhaila, M.Pd Selaku pengolah PPs UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis dalam menyelesaikan TAPM ini.

6. Dr.Ganjar Winata, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr.Sugilar, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan arif dan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap tutor dan Staf UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah berupaya memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan administrasi yang baik dan lancar kepada penulis.
8. Bapak Ahmad Barit S.Pd Selaku kepala sekolah SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan ijin tempat dalam penelitian ini.
9. Alm. Ayahanda dan Ibunda yang telah membimbing, memberikan doa restu dan dorongan kepada penulis.
10. Putra/putriku yang tercinta dan kubanggakan yang telah memberikan motivasi, materi, dan moral serta doa dalam menempuh pendidikan ini.
11. Kakak-kakakku yang selalu memberi semangat untuk terus menyelesaikan kuliah.
12. Sahabat dan rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan TAPM ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga TAPM ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bandar Lampung, November 2019

Penulis

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418 Telp021-7415050, Faks. 021-7415588

RIWAYAT HIDUP

Nama : DELNIWATI
NIM : 500634763
Tempat dan Tanggal Lahir : Batusangkar, 13 Agustus 1972
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Registrasi Pertama : Januari, 2017.1
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di Parambahan pada tahun 1984
 Lulus SMP di Lima Kaum pada tahun 1987
 Lulus SPG di Padang pada tahun 1990
 Lulus S1 di STKIP PGRI Bandar Lampung pada tahun 1995
Riwayat Pekerjaan : Tahun 1995 s/d 1997 Guru di SMAN 1 Palas
 Tahun 2004 s/d 2006 Guru Paud Ananda Penengahan Kabupaten Lampung Selatan
 Tahun 2007 s/d Sekarang Guru SDN 2 di Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan
Alamat Tetap : Jl Trans Sumatera RT 012/004 Desa Kekiling Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan
Telp/HP : 085658799887

Bandar Lampung, November 2019

Delniwati
NIM. 500634763

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	ii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	32
D. Operasional Variabel	36
E. Hipotesis	37
III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Instrumen Penelitian	40
D. Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	49
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi objek penelitian	57

B. Hasil	57
C. Pembahasan	76
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	90



DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	35
4.1 Histogram Disposisi Matematis	61
4.2 Histogram Efikasi Diri	62
4.3 Histogram Hasil Belajar	64
4.4 Normal Q-Q Plot Disposisi Matematis	66
4.5 Normal Q-Q Plot Efikasi Diri	66
4.6 Normal Q-Q Plot Hasil Belajar	67



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Masalah Umum Pembelajaran Matematika	7
3.1 Sampel Penelitian	40
3.2 Skor Skala Likert	42
3.3 Kisi-kisi Instrumen Disposisi Matematis	43
3.4 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri	44
3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Disposisi Matematis.....	46
3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri	47
3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar	48
3.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	49
4.1 Data Statistik Variabel Penelitian	59
4.2 Distribusi Skor Variabel Disposisi Matematis	60
4.3 Distribusi Skor Variabel Efikasi Diri	62
4.4 Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar	63
4.5 Uji Normalitas Variabel Penelitian	65
4.6 Uji Homogenitas	68
4.7 Uji Linieritas Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar....	69
4.8 Uji Linieritas Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar	70
4.9 Hasil Uji Regresi Disposisi Matematis dengan Hasil Belajar..	71
4.10 Hasil Uji Regresi Efikasi Diri dengan Hasil Belajar	73
4.11 Hasil Uji Regresi Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan kemajuan teknologi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan tujuan setiap bangsa dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Disamping itu, perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh peran pendidikan. Dengan sistem pendidikan yang baik, mutu pendidikan kemudian juga dapat meningkat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, mutu pendidikan di Indonesia terus diupayakan untuk terus ditingkatkan oleh pemerintah.

Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 16 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, disusun dalam kurikulum. Disamping itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun. Delapan mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri dimuat dalam kurikulum SD/MI, dimana

salah satu mata pelajaran tersebut adalah matematika. Semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi pasti memiliki bidang studi matematika.

Matematika merupakan proses perhitungan dan proses berpikir dalam menyelesaikan berbagai masalah, sehingga matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, matematika perlu dikuasai siswa dengan baik, terutama sejak di sekolah dasar. Ada beberapa pendapat menyatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dikuasai dan dipahami, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Pada dasarnya banyak faktor yang menyebabkan matematika sulit dipahami oleh siswa, salah satunya dikarenakan guru lebih banyak mendominasi proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan tidak dapat mengekspresikan kemampuannya.

Disamping itu, dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, mata pelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Kenyataannya, hal tersebut belum dapat tercapai dengan baik di sekolah. Menurut Susanto (2016: 46), masalah dalam pembelajaran matematika adalah karena pelajaran matematika sulit dipahami siswa. Padahal, pemahaman yang dibangun pada setiap kegiatan belajar matematika akan memperluas pengetahuan

matematika yang dimiliki. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tentunya sudah memiliki tujuan belajar yang sudah ditetapkan oleh guru. Tujuan tersebut kemudian dievaluasi agar dapat diketahui hasilnya. Evaluasi merupakan proses pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Evaluasi dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Evaluasi atau penilaian hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar Susanto (2016: 5). Singkatnya, hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar disebabkan oleh faktor dari dalam individu (intern) dan dari luar individu (ekstern) Slameto (2010: 54-72). Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sementara faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk di dalamnya proses belajar mengajar di kelas.

Disamping itu, selain beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa adalah disposisi matematis berupa masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa.

Siswa kurang terlibat dalam aktifitas pembelajaran disebabkan oleh cara guru mengajar yang kurang bervariasi dan monoton.

Pengembangan ranah afektif yang menjadi tujuan pendidikan matematis di jenjang SD menurut Kurikulum 2006 tersebut hakekatnya adalah menumbuhkan dan mengembangkan disposisi matematis. Pengembangan disposisi matematis, siswa dan mahasiswa perlu memiliki kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi, sikap kritis, kreatif dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta ingin tahu dan senang belajar matematika. Apabila kebiasaan berfikir matematik dan sikap seperti di atas berlangsung secara berkelanjutan, maka secara akumulatif akan tumbuh disposisi matematik (*mathematical disposition*). Kehidupan sehari-hari sebagai manusia yang seutuhnya, siswa belum tahu akan menggunakan semua materi yang mereka pelajari, tetapi dapat dipastikan bahwa mereka memerlukan disposisi positif untuk menghadapi situasi problematik dalam kehidupan mereka.

Disposisi matematis siswa berkembang ketika mereka mempelajari aspek kompetensi matematis Karlimah (2010: 4). Sebagai contoh, ketika siswa diberi persoalan yang menggunakan masalah *real* (nyata) atau relevan dengan kehidupan anak dan diawali dengan masalah yang lebih mudah, maka persoalan tersebut dapat diselesaikan dengan berbagai cara atau model-model yang sesuai dengan pengalaman anak dan kemampuan matematis yang dimilikinya. Jika anak telah mampu menyelesaikan masalah, maka anak menjadi lebih berani, percaya diri dan tidak kesulitan untuk belajar matematika, karena merasa matematika tidak sulit

untuk dipelajari dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lama-kelamaan anak menjadi senang belajar matematika.

Disamping itu, faktor lain yang juga mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa adalah efikasi diri. Menurut Bandura (1997: 86), dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu, terdapat efikasi diri berupa keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya. Ghufron dan Risnawati (2010: 73) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berkaitan dengan hasil belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu meraih cita-cita dengan baik, kerja lebih maksimal dibandingkan dengan orang yang rendah efikasi dirinya.

Siswa yang memiliki kepercayaan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akan memiliki minat yang tinggi sehingga sesulit apapun tugas itu pasti ia lewati dengan tenang karena siswa ini sangat suka dengan tantangan bukan justru menghindari tugas-tugas yang sulit. Lain halnya dengan siswa yang memiliki tingkat efikasi rendah, ia akan memilih tugas yang lebih mudah dan menghindari dari tugas secara keseluruhan serta berupaya untuk tidak bekerja dan siswa yang seperti ini akan lebih mudah menyerah. Hasil belajar akan membaik jika siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami pelajaran, mengkomunikasikannya, serta dalam mengerjakan tes. Dalam proses pembelajaran di kelas, efikasi diri siswa dapat diperoleh didukung dengan pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, dan kondisi psikologis. Kepercayaan diri siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor psikis yang ada

dalam diri siswa. Faktor psikis akan menimbulkan keinginan dan memberikan kepercayaan diri sehingga siswa semangat untuk belajar atau menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar. Disposisi matematis akan menimbulkan suatu keinginan yang akhirnya memberikan arah yang baik untuk aktifitas siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil belajar yang baik dapat dihasilkan dari disposisi matematis yang muncul didukung oleh efikasi diri siswa yang baik.

Kondisi secara umum tentang disposisi matematis dan efikasi diri siswa yang masih kurang terjadi pada siswa kelas V SDN 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan pada proses pembelajaran matematika. Perhatian siswa yang rendah ditunjukkan dengan kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar, hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan. Selain itu, keaktifan siswa yang rendah juga ditunjukkan ketika guru mengajukan pertanyaan dan hanya dapat dijawab oleh beberapa siswa. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, namun tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan guru. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran matematika. Menurut mereka, matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit, membuat pusing, bahkan yang paling menakutkan.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat,

minat belajar dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sungguh sangat membutuhkan peran guru. Namun kenyataannya, pembelajaran konvensional dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik, masih banyak diterapkan, sehingga dalam proses pembelajaran matematika kurang menarik minat siswa. Disamping itu, guru kurang menghargai keberagaman cara berfikir siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang ada pada pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah yang ditemui dilokasi tempat peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran matematika yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Tabel Masalah Umum pada Pembelajaran Matematika

No	Subjek	Masalah
1	Siswa	Kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran
2	Siswa	Rendahnya hasil belajar matematika
3	Siswa	Disposisi matematis siswa masih rendah
4	Guru	Lebih menekankan pada latihan mengerjakan soal
5	Siswa	Efikasi diri yang masih rendah
6	Guru	Model pembelajaran yang kurang bervariasi
7	Siswa	Minat belajar matematika siswa masih rendah
8	Siswa/guru	Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa

Berdasarkan latar belakang masalah di atas secara umum, maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar

Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah bersifat penyederhanaan dan penyempitan ruang lingkup permasalahan. Agar masalah ini dapat terarah dan lebih jelas, maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Menganalisis hubungan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa SDN 2 Pasuruan.
2. Menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa SDN 2 Pasuruan.
3. Menganalisis hubungan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa SDN 2 Pasuruan.

D. Kegunaan Penelitian

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan penulis dan pembaca khususnya yang berkaitan dengan disposisi matematis dan efikasi diri siswa serta korelasinya dengan pencapaian hasil belajar. Selain itu manfaat secara teoritis adalah sebagai sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, pengelola pengembang, lembaga pendidikan dan bahan kajian dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang masih relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang disposisi matematis dan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, serta dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya hubungan minat belajar dan efikasi diri dengan hasil belajar yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi siswa: dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika dengan menumbuhkan disposisi matematis dan sikap percaya diri, sehingga dalam pembelajaran siswa lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi guru: dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar agar dapat menumbuhkan disposisi matematis dalam diri siswa

dan sarana bagi guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Disposisi Matematis

Pelajaran matematika bukan hanya untuk mencapai tujuan kognitif saja, melainkan juga untuk mencapai tujuan afektif. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa dalam belajar matematika adalah disposisi. Disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa, siswa memerlukan disposisi yang akan menjadikan mereka gigih menghadapi masalah yang lebih menantang, untuk bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri, dan untuk mengembangkan kebiasaan baik di matematika. Disposisi siswa terhadap matematika tampak ketika siswa menyelesaikan tugas matematika, apakah dikerjakan dengan percaya diri, tanggung jawab, tekun, pantang putus asa, merasa tertantang, memiliki kemauan untuk mencari cara lain dan melakukan refleksi terhadap cara berpikir yang telah dilakukan, lebih dari itu siswa perlu mengerjakan tugas dengan senang hati termasuk dalam proses pembelajaran.

Menurut Sumarmo (2010: 4), disposisi matematis merupakan suatu dedikasi yang sangat kuat pada diri siswa mempelajari matematika. Dedikasi ini berupa apersepsi yang positif siswa terhadap matematika yang meliputi: (1) kepercayaan diri dalam menggunakan matematika, (2) fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematis, (3) tekun dalam mengerjakan tugas matematika, (4) mempunyai minat belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap persoalan matematika. Selain

itu menurut Wardani (2008: 15), disposisi matematis adalah rasa ketertarikan dan apresiasi yang dimiliki seseorang terhadap matematika yaitu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan positif. Tindakan-tindakan positif bisa diwujudkan ketika menghadapi siswa senantiasa selalu percaya diri ketika menghadapi persoalan matematis, memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, tekun, antusias dalam belajar, gigih menghadapi setiap permasalahan, fleksibel, dan mau berbagi dengan orang lain. Herlina (2013) mendefinisikan bahwa disposisi matematis merupakan salah satu keinginan dan kesadaran yang cenderung untuk mendedikasikan diri agar dapat berfikir dan berbuat secara matematika.

Menurut Mulyana (2009: 19), disposisi matematis merupakan sikap, pandangan serta tindakan yang dimiliki siswa yang akan menimbulkan perubahan pada siswa. Contohnya ketika siswa dapat menyelesaikan semua permasalahan/tugas yang dihadapi, sehingga siswa memiliki sikap dan keyakinannya sebagai seorang pelajar menjadi lebih positif. Makin banyak konsep matematika dipahami, makin yakinlah bahwa matematika itu dapat dikuasai dan dipelajarinya. Sedangkan menurut Kilpatrick et al (2001: 131), disposisi matematis adalah memandang matematika sebagai sesuatu hal yang dapat dipahami, dirasakan sebagai sesuatu yang berguna dan bermanfaat, meyakini dengan tekun serta ulet dalam mempelajari matematika yang akhirnya akan membuahkan hasil yang baik dan efektif, atau dengan kata lain, matematika dianggap sebagai sesuatu yang logis dan sangat berguna. Disposisi matematika siswa dapat juga dikembangkan dengan mempelajari aspek lainnya misalnya

pemecahan masalah matematika yang didesain dengan baik sehingga dalam prosesnya akan dapat mengembangkan sikap disposisi matematis siswa. Semakin banyak masalah yang dapat dilakukan, akan semakin banyak pula konsep yang dapat dipahaminya dan yang demikian itu akan membuat siswa memiliki keyakinan bahwa matematika dapat dikuasainya. Sebaliknya, jika siswa tidak diberi tantangan yang berupa pemecahan masalah atau hanya diberikan tugas untuk diselesaikan saja, maka siswa yang demikian tersebut akan cenderung pintar menghafal saja yang akhirnya mereka akan mulai hilang rasa percaya diri sebagai pembelajar.

Selanjutnya menurut Afrizal (2013: 4), disposisi matematis dapat juga diartikan sebagai suatu kesadaran, dedikasi, dan keinginan yang dimiliki setiap siswa untuk bisa belajar dan melakukan berbagai tugas dan kegiatan yang berhubungan dengan matematika. Setiap tugas yang diberikan kepada siswa, baik sukar ataupun mudah, dapat dikerjakan dengan baik karena adanya keinginan dan kesadaran dari peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Utari (2013: 203) menyatakan disposisi matematis merupakan ketarikan dan apresiasi dalam diri seseorang terhadap matematika. Disposisi matematis bukan hanya sebagai suatu sikap saja, melainkan suatu kecenderungan berfikir dan bertindak secara positif. Komponen disposisi matematis menurutnya meliputi: rasa percaya diri (*self confident*), rasa diri mampu (*Self efficacy*), rasa ingin tahu (*curiosity*), senang mengerjakan tugas matematika, rajin dan tekun (*diligence*), fleksibel (*flexibility*), dan reflektif.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika. Memiliki disposisi matematis tidak cukup ditunjukkan hanya dengan menyenangi belajar matematika. Sebagai contoh, seorang siswa senang belajar matematika dan ia mempunyai keyakinan bahwa dalam menyelesaikan masalah matematika selalu hanya ada satu cara dan jawaban yang benar. Padahal dalam matematika tidak hanya ada satu cara penyelesaian dan satu jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa senang terhadap matematika saja tidak cukup.

Disposisi matematis siswa dapat dikatakan baik bila siswa tersebut menyukai masalah-masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan/menyelesaikan masalah. Selain itu, siswa merasakan dirinya mengalami proses belajar saat menyelesaikan tantangan tersebut. Siswa merasakan munculnya kepercayaan diri, pengharapan dan kesadaran untuk melihat kembali hasil berpikirnya. Menurut Syaban (2008: 32), disposisi matematis meliputi: 1) mengkomunikasikan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika dilakukan dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi, 2) mencari metode alternatif pemecahan masalah dan menyelidiki gagasan matematika dilaksanakan secara fleksibilitas, 3) tekun dalam mengerjakan tugas matematika, 4) memiliki minat, keingintahuan serta ide dalam melakukan pekerjaan matematika, 5) bisa memonitor dan merefleksikan performance serta daya nalar mereka sendiri, 6) menerapkan matematika ke

situasi yang lain dalam kehidupan sehari-hari, 7) penghargaan (*appreciation*) peran matematika pada kultur dan nilai baik sebagai alat maupun sebagai bahasa.

Komponen disposisi memiliki ciri khas atau karakter dari sikap meliputi: kecenderungan (*inclination*), kepekaan (*sensitivity*), kemampuan (*ability*), serta kesenangan (*enjoyment*). Kecenderungan disini merupakan suatu sikap peserta didik terhadap tugas-tugas yang diberikan, sedangkan kepekaan adalah bagaimana kesiapan siswa/peserta didik dalam menghadapi tugas yang diberikan, dan kemampuan peserta didik dapat dilihat ketika mereka fokus menyelesaikan tugas secara lengkap. Komponen kesenangan dapat dilihat dari bagaimana tingkah laku peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat disposisi matematis saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Wardani (2008: 232), terdapat lima aspek disposisi matematis yaitu: (1) kepercayaan diri, yang indikatornya adalah percaya diri terhadap kemampuannya atau keyakinannya, (2) keingintahuan, yang indikatornya adalah sering mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, antusias/semangat dalam belajar, dan banyak membaca atau mencari sumber lain, (3) ketekunan, yang indikatornya adalah kerja sama/berbagi pengetahuan, menghargai pendapat yang berbeda, dan berusaha mencari solusi/strategi lain, (5) reflektif, yang indikatornya adalah bertindak dan berhubungan dengan matematika, menyukai/rasa senang terhadap matematika.

Komponen disposisi matematis di atas juga terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP 2006. Komponen-komponen disposisi

matematika termuat pada kompetensi matematika dalam ranah afektif yang menjadi tujuan pendidikan matematika di sekolah menurut Kurikulum 2006 atau Depdinas (2006: 346) dimana siswa perlu memiliki sikap dalam menghargai kegunaan matematika pada kehidupan sehari-hari yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Komponen-komponen ini merupakan salah satu tujuan dari kurikulum KTSP dan dapat diwujudkan pada pembelajaran matematika dan guru harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan sikapnya terhadap pembelajaran matematika. Guru harus mampu juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa belajar secara aktif dan mengalami sendiri setiap kegiatan pada pembelajaran matematika baik berupa pemahaman konsep maupun pemecahan masalah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik bisa merasakan atau mengalami sendiri dan mendapatkan sikap disposisi matematis dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat mengembangkan sikap disposisi dan bisa mempengaruhi hasil belajar matematika.

Pada penelitian ini, indikator disposisi matematis siswa diambil dari Sumarmo Kesumawati (2010: 4), yaitu:

- a. Kepercayaan diri: siswa yakin akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dan mendapat nilai yang baik dalam matematika.
- b. Berpikir terbuka dan fleksibel: siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam belajar mengambil keputusan untuk mencari solusi yang tepat.

matematika termuat pada kompetensi matematika dalam ranah afektif yang menjadi tujuan pendidikan matematika di sekolah menurut Kurikulum 2006 atau Depdinas (2006: 346) dimana siswa perlu memiliki sikap dalam menghargai kegunaan matematika pada kehidupan sehari-hari yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Komponen-komponen ini merupakan salah satu tujuan dari kurikulum KTSP dan dapat diwujudkan pada pembelajaran matematika dan guru harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan sikapnya terhadap pembelajaran matematika. Guru harus mampu juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa belajar secara aktif dan mengalami sendiri setiap kegiatan pada pembelajaran matematika baik berupa pemahaman konsep maupun pemecahan masalah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik bisa merasakan atau mengalami sendiri dan mendapatkan sikap disposisi matematis dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat mengembangkan sikap disposisi dan bisa mempengaruhi hasil belajar matematika.

Pada penelitian ini, indikator disposisi matematis siswa diambil dari Sumarmo Kesumawati (2010: 4), yaitu:

- a. Kepercayaan diri: siswa yakin akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dan mendapat nilai yang baik dalam matematika.
- b. Berpikir terbuka dan fleksibel: siswa mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam belajar mengambil keputusan untuk mencari solusi yang tepat.

- c. Kegigihan atau ketekunan: siswa rutin mempelajari, bertanya dan mencoba untuk matematika.
- d. Minat dan keingin tahaun: siswa dengan senang hati mencoba hal baru dalam matematika dan mengerjakan tugas matematika.
- e. Memonitor dan mengevaluasi: siswa menetapkan target dan memeriksa hasil belajarnya dalam belajar matematika.

Salah satu faktor yang menentukan dan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disposisi matematis. Sikap disposisi matematis ini dapat diukur guru ketercapaiannya dengan melakukan pengamatan atau observasi serta dapat juga dilakukan dengan penyebaran angket yang diisi oleh peserta didik. Hal ini dilakukan dengan merujuk pada beberapa indikator yang telah dijelaskan di atas. Skala disposisi memuat beberapa pernyataan dari masing-masing komponen yang menjadi indikator dari disposisi matematis itu sendiri. Interpretasi hasil pengukuran skala disposisi matematis siswa dikelompokkan ke dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan pada presentase skor rata-rata dari skor ideal (DPM), dengan ketentuan sebagai berikut:

$DPM > 80\%$: disposisi matematis siswa tinggi

$65\% < DPM < 80\%$: disposisi matematis siswa sedang

$DPM < 65\%$: disposisi matematis siswa rendah

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis yaitu merupakan kecenderungan sikap positif dan kebiasaan peserta didik untuk bisa melihat, memahami, dan menyelesaikan masalah-masalah matematika sebagai

sesuatu yang logis serta memandang bahwa apa yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran matematika berguna bagi kehidupannya.

Selain itu, terdapat tujuh komponen dalam disposisi matematis diantaranya percaya diri dalam menggunakan matematika, fleksibel dalam melakukan kerja matematika (bermatematika), gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika, penuh memiliki rasa ingin tahu dalam bermatematika, melakukan refleksi atas cara berpikir, menghargai aplikasi matematika, dan mengapresiasi peranan matematika.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi. Menurut Bandura (1997: 86), efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri seorang siswa akan menjadi dasar siswa tersebut melakukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah tertentu dan hasil tindakannya merupakan ungkapan efikasi dirinya. Efikasi diri merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu

yang ada di sekitarnya. Orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah, sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Menurut Ghufron (2016: 77) efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Kecakapan yang dimiliki dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa besarnya adalah refleksi dari efikasi diri. Menurut Jeanne Ellis (2008: 20), *self-efficacy* dalam menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu muncul berupa penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri. Penilaian tersebut sangat bersifat subjektif karena menekankan pada keyakinan individu sebagai hasil persepsinya tentang kemampuan yang ia miliki. Keyakinan tersebut bisa menentukan bagaimana individu berperilaku, berpikir, dan bagaimana reaksi emosionalnya pada situasi tertentu. Keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Alwisol (2010: 34), efikasi adalah persepsi mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan, apakah dapat melakukan tindakan bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri. Efikasi diri juga merupakan keyakinan bahwa kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*),

pengalaman vikarius (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional/physiological states*). Menurut Ratna (2008: 98), efikasi diri adalah cara pandang seseorang terhadap baik atau buruk kualitas dirinya sendiri, dan efikasi diri dapat dibangun sesuai dengan karakteristik dan bersifat khusus.

Menurut Ghufron (2016: 78), terdapat empat pembentuk efikasi di dalam diri seseorang yang meliputi:

- a. Pengalaman yang menetap: seseorang mampu melakukan sesuatu hal, tingkat efikasinya dalam melakukan aktivitas tersebut akan meningkat. Sebaliknya, ketika seseorang gagal dalam melakukan sesuatu, tingkat efikasinya berkenaan dengan aktivitas tersebut akan menurun.
- b. Pengalaman yang dirasakan: tingkat efikasi diri dapat dipengaruhi dari perbandingan hasil pencapaian yang ia raih dengan orang lain.
- c. Pendapat orang lain: tingkatan efikasi dapat pula dipengaruhi dari perkataan orang lain. Ketika seseorang mendapat dukungan dan semangat positif dari orang lain, tingkat efikasi dirinya akan meningkat.
- d. Keadaan psikologis: perasaan yang positif dan bersemangat dapat meningkatkan efikasi diri.

Menurut Ghufron (2016: 80), indikator efikasi diri meliputi tiga kognisi atau dimensi, yaitu:

- a. Magnitude atau tingkat kesulitan tugas, berhubungan dengan kesulitan tugas dimana individu akan memilih tugas berdasarkan pada tingkat kesulitannya.

- b. *Generality* atau generalitas, berkaitan erat dengan luas bidang tingkah laku, dimana individu merasa yakin akan kemampuannya berdasarkan pengalaman sebelumnya.
- c. *Strength* atau kekuatan berhubungan dengan keyakinan seseorang tentang sejauh mana ia yakin akan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi efikasi diri adalah dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi. Menurut Alwisol (2010: 290), sumber pengontrol tingkah laku adalah resiprokal antara lingkungan, tingkah laku, dan pribadi. Efikasi diri merupakan variabel pribadi yang penting yang akan menjadi penentu tingkah laku mendatang jika digabung dengan tujuan-tujuan spesifik dan pemahaman mengenai prestasi. Setiap individu mempunyai efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung pada:

- a. kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda,
- b. kehadiran orang lain khususnya saingan dalam situasi itu,
- c. keadaan fisiologis dan emosional: kelelahan, kecemasan, apatis, dan murung.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan efikasi diri atau *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan performa yang telah terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan dan dimotivasi individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu

untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Efikasi diri juga dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan tujuan hidupnya dan meningkatkan hasil belajar, karena di dalam efikasi diri terdapat keefektifan, dimana seorang individu mampu untuk menakar kemampuan dari dirinya sendiri.

Siswa adalah penerus bangsa. Untuk itu, sebagai guru, kita perlu mendidik dan memberikan pelajaran serta pengalaman hidup yang baik, beri dukungan dan motivasi belajar pada siswa, agar hasil belajar yang baik di sekolah dapat diperoleh.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pembelajaran dengan melalui kegiatan evaluasi yang tujuannya untuk mendapatkan bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Hamalik (2006: 30), hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui proses pembelajaran. Contohnya sebelum belajar siswa tidak mengetahui apapun tetapi, setelah proses pembelajaran dilaksanakan siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi lebih mengerti. Nana Sujana (2008: 2) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang didapat siswa setelah menerima perlakuan dari pengajar (guru) yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang mencakup bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Suprijono (2013: 6), hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku bukan hanya salah satu aspek potensi saja melainkan secara keseluruhan aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluating* (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi *initiatory*, *prerountie*, dan *routinized*. Selain itu, Jihad dan Haris (2012: 14) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dari waktu ke waktu. Menurut Susanto Ahmad (2014: 5), hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar, siswa diharapkan memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada

dirinya. Proses belajar diharapkan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diukur melalui alat evaluasi baik proses maupun hasil. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilan, memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal dan lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Pendidikan dan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila adanya perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya.

Jenis-jenis belajar menurut Bloom (dalam Siregar, 2010: 8) sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif adalah hasil dari proses belajar yang berupa perilaku atau proses berpikir sebagai hasil dari kerja otak berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan.

- b. Ranah afektif adalah hasil dari proses belajar yang menggambarkan sikap-sikap, minat dan nilai serta pengembangan pengertian atau pengetahuan dan penyesuaian diri yang memadai.
- c. Ranah psikomotor adalah kemampuan-kemampuan menggiatkan dan mengkoordinasikan gerak.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 145), secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jamaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksten adalah faktor yang ada di luar diri individu yang meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa, dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku yang melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kemampuan siswa, dan kualitas pengajar. Kualitas pengajar disini maksudnya adalah keahlian dan professional yang dimiliki guru dalam menyampaikan/ memberikan pengajaran pada siswa, mencakup semua bidang, baik pengetahuan guru, sikap, maupun keterampilan yang dimilikinya.

Suherman (2001: 16) menyatakan bahwa matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terjadi ke dalam tiga bidang aljabar, analisis, dan geometri. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu, berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Selain itu, matematika menurut Heruman (2014: 1) adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif ilmu tentang pola keteraturan dan struktur

yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang diidentifikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan bidang studi yang digunakan dalam proses perhitungan dan proses berpikir untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ahmad Susanto (2016: 183), tujuan pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan penataan nalar dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Depdiknas, kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, beserta operasi campurannya termasuk yang melibatkan pecahan.
- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume.
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- d. Menggunakan pengukuran satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.
- e. Menentukan dan menafsirkan data sederhana seperti ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya.
- f. Memecahkan masalah melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka matematika dapat mengembangkan kecerdasan, penalaran, penguasaan konsep, dan mendorong siswa untuk dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya tentang minat belajar, efikasi diri dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Ni Pt. Feni Sukmawati (2012) yang meneliti hubungan antara efikasi diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,686, 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,788, 3) secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,854. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor efikasi diri dan kebiasaan belajar.

2. Umi Nurjanah (2014) yang meneliti hubungan iklim kelas dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim kelas dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas lima. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala dan dokumentasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala iklim kelas dan skala efikasi diri. Nilai prestasi belajar matematika siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester genap siswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa ($R = 0,459$ dan $p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara iklim kelas dengan prestasi belajar matematika sebesar $r = 0,371$ dengan $p < 0,05$, dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika

sebesar $r = 0,324$ dengan $p < 0,05$. Sumbangan efektif iklim kelas dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 21,1 %, sedangkan 78,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi parsial iklim kelas terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan $r = 0,344$, $p < 0,05$ (0,001), dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan $r = 0,292$, $p < 0,05$ (0,003). Sumbangan efektif iklim kelas terhadap prestasi belajar matematika sebesar 12,22 % dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 8,88%.

3. Sembiring (2016) yang meneliti strategi pembelajaran dan disposisi terhadap hasil belajar matematika menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri dengan bimbingan, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung. Kemudian hasil belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi, lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah dan terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan minat belajar belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

Penelitian ini tidak hanya mengupas tentang minat belajar saja, tetapi juga strategi belajar yaitu menggunakan discoveri. Hasil yang di tunjukan terdapat kesamaan dengan penelitian yang lain yaitu minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Jani Natasari Sinulingga yang meneliti hubungan kepribadian dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini adalah sebuah

penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan hubungan kepribadian dan efikasi diri dengan motivasi belajar. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, kepribadian dan efikasi diri diasumsikan berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode survey, 95 siswa kelas V sekolah dasar di posko pengungsian dipilih secara acak. Instrumen berupa kuesioner divalidasi melalui uji kepakaran dan perhitungan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Verifikasi hipotesis dilakukan dengan analisis regresi melalui uji F dan menemukan model persamaan regresi, dan koefisien korelasi antara variabel kepribadian, efikasi diri dengan motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kepribadian dengan motivasi belajar adalah 816 ($\alpha,001$). Korelasi parsial adalah 629 ($\alpha,001$) antara kepribadian dengan motivasi belajar jika dilakukan pengontrolan terhadap variabel efikasi diri. Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar adalah 674 ($\alpha,001$). Koefisien korelasi parsial efikasi diri dengan motivasi belajar jika variabel kepribadian dikontrol adalah 111 ($\alpha,05$). Ditemukan koefisien korelasi kepribadian dan efikasi diri dengan motivasi belajar adalah 819 ($\alpha, 001$).

5. Muklis (2016) yang meneliti Kontribusi *Self-Efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *self-efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar siswa. Sampel ditentukan

dengan menggunakan teknik *purposive cluster sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 2 kelas dengan jumlah 46 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data *self-efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan regresi linier ganda, diperoleh persamaan penduga $\hat{Y} = -9,563 + 0,338X_1 + 0,634X_2$ dengan nilai $F_{hit} = 35,369$ dan probabilitas 0,000. Hal ini berarti model regresi dugaan yang diperoleh dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar. Kontribusi *self-efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar diperoleh sebesar 0,622 atau 62,2%. Untuk variabel *self-efficacy* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,045, berarti terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Untuk variabel kemampuan komunikasi matematis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti terdapat pengaruh kemampuan matematis terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis inferensial dengan statistik regresi linier ganda, maka disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan kemampuan komunikasi matematis memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Diponegoro Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar merupakan kunci dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi. Materi dalam pembelajaran matematika dikemas dalam tiga bagian, yaitu pengetahuan matematika dalam hal operasi hitung (kognitif), nilai

matematika dalam mengkomunikasikan konsep matematika (afektif), dan keterampilan matematika dalam membuat suatu bangun ruang dan bangun datar (psikomotor). Disposisi matematis dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Melalui disposisi matematis yang telah muncul dari siswa maka akan tumbuh semangat dalam mempelajari materi sehingga berdampak pada kemampuan siswa yang meningkat.

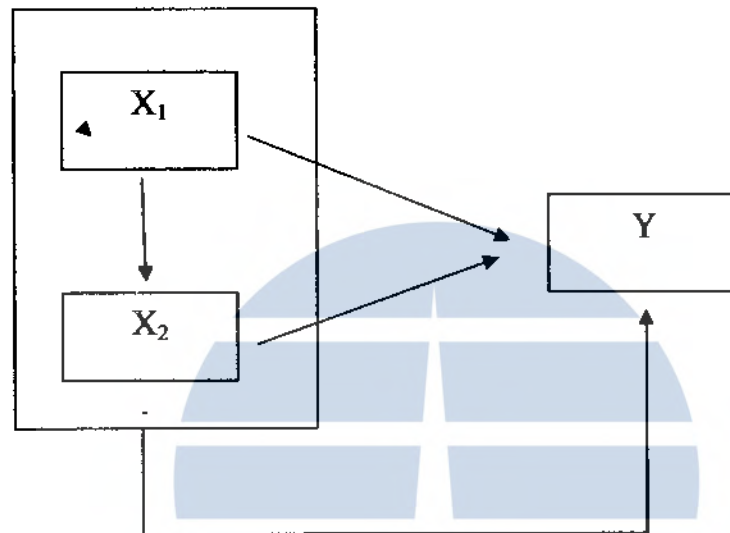
Disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika. Disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Pada pembelajaran matematika ekspositori, siswa cenderung menjadi pendengar setia untuk setiap informasi yang diberikan. Sehingga siswa jarang sekali mengungkapkan pendapatnya, rasanya tentang apa yang dia pelajari, apa kegunaannya, apa pengembangan ilmu pengetahuan yang dia dapatkan sangatlah kurang.

Menurut Bandura (1997: 86), efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapapun besarnya. Menurut Ghufron (2016: 73), efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Selain itu, menurut Ahmad Susanto (2016: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Hasil belajar siswa ke dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika), domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal). Hasil belajar matematika merupakan segala bentuk perubahan tingkah laku seseorang dilihat dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan teori di atas, diasumsikan bahwa disposisi matematis dan efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Disposisi matematis dan efikasi diri erat kaitannya dengan hasil belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri. Siswa yang aktif, berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, progresif, ulet, berinisiatif, percaya diri, tidak mudah terpengaruh dengan temannya, dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab tentu akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, jadi dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai disposisi matematis dan efikasi diri yang tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, demikian juga sebaliknya siswa yang

disposisi matematis dan efikasi diri rendah maka hasil belajarnya juga akan rendah. Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Disposisi matematis

X_2 : Efikasi diri

Y : Hasil belajar matematika

—→ : Hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y secara sendiri-sendiri.

→ : Hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y secara bersama-sama.

→ : Hubungan antara X_1 dengan X_2 secara sendiri-sendiri

D. Operasionalisasi Variabel

Agar pemahaman tentang variabel penelitian tidak memberikan salah tafsir, maka didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Disposisi matematis siswa adalah sikap positif terhadap matematika untuk berminat ingin tahu, terbuka dan bertindak. Disposisi matematis adalah dorongan, kesadaran atau kecenderungan yang kuat untuk belajar matematika serta berperilaku positif dalam menyelesaikan masalah matematis yang meliputi aspek:
 - a. kepercayaan diri
 - b. kegigihan atau ketekunan
 - c. fleksibilitas dan keterbukaan berfikir
 - d. minat dan keingintahuan
 - e. kecenderungan untuk memonitor proses berfikir dan kinerja sendiri.
2. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan tugas atau tindakan terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Indikator efikasi diri menurut Ghufroon (2016: 80) yaitu: a) *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas, berhubungan dengan kesulitan tugas dimana individu akan memilih tugas berdasarkan pada tingkat kesulitannya, b) *Generality* atau generalitas, berkaitan erat dengan luas bidang tingkah laku, dimana individu merasa yakin akan kemampuannya berdasarkan pengalaman sebelumnya, c) *Strength* atau kekuatan berhubungan dengan keyakinan seseorang tentang sejauh mana ia yakin akan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diukur melalui alat evaluasi baik proses maupun hasil. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pasuruan.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pasuruan.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pasuruan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Menurut Sugiyono (2013: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sukardi (2013: 54) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai suatu fenomena atau kejadian untuk menggambarkan apa yang terjadi dalam kejadian tersebut yang berhubungan dengan variabel atau kondisi dalam suatu situasi. Sukmadinata (2006: 72) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan sifat penelitian korelasional, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 80), populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 siswa terdiri dari 31 orang laki-laki dan 29 orang siswa perempuan.

Disamping itu, menurut Sugiyono (2010: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling, karena populasi yang digunakan relatif kecil. Menurut Sugiyono (2010: 85), teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Pasuruan yang berjumlah 60 siswa. Data subjek dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V.	31 Siswa	29 Siswa	60 Siswa

C. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar matematika, butir tes disusun dalam bentuk pilihan ganda untuk mempermudah melihat ketercapaian indikator secara mendetail.

Instrumen non tes untuk mengukur disposisi matematis dan efikasi diri menggunakan angket/kuisisioner berupa pernyataan yang diberikan kepada siswa yang dijadikan sebagai bahan masukan pada penilaian disposisi matematis siswa secara deskriptif.

D. Prosedur Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2010: 197), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes yang dibuat sendiri oleh peneliti.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Butir tes disusun dalam bentuk pilihan ganda untuk mempermudah melihat ketercapaian indikator secara mendetail. Kisi-kisi instrumen memenuhi tiap indikator tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang dicapai dalam tiap indikator. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 76), untuk memperoleh skor tes hasil belajar siswa

pada soal-soal pilihan ganda atau objektif, skor untuk item diberikan dengan 1 (bagi item yang menjawab benar) dan 0 (bagi item yang menjawab salah), sedangkan skor total merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut.

2 Non Tes

Teknik angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sampel yang sesuai dengan karakteristik diberi kuesioner berupa daftar pernyataan atau angket tertulis mengenai masalah penelitian. Instrumen ini digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dan menguji hipotesis disposisi matematis siswa dan efikasi diri.

Disamping itu, penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2010: 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam lima macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (N) Netral, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat tidak setuju.

Tabel 3.2. Skor Skala Likert

Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Agar hasil penelitian memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006: 162) menyatakan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, setiap variabel kemampuan disposisi akan diberikan penjelasan dan indikator yang akan diukur ditentukan hingga menjadi item pernyataan.

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sah dan handal. Yang dimaksud dengan sah atau valid adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Disposisi Matematis

Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Kepercayaan Diri	Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri hingga tidak membutuhkan pujian	1, 2, 3	3
	Tidak mudah menyerah kepada nasib	4, 5, 6	3
Kegigihan dan Ketekunan	Bertanya kepada guru dan teman	7	1
	Giat dalam belajar dan bekerja	8, 9, 10	3
	Menyukai tantangan	11, 12	2
Befikir Terbuka dan Fleksibel	Menghasilkan gagasan atau pertanyaan yang bervariasi	13	1
	Mencari banyak alternatif atau arah yang Berbeda	14, 15	2
	Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran	16	1
	Belajar tanpa paksaan dan atas keinginan	17, 18	4

Minat dan Keingintahuan	Sendiri	19, 20	
	Menunjukkan sikap tertarik terhadap suatu materi	21, 22, 23	3
Memonitor / Mengevaluasi	Menyadari aspek-aspek yang harus Diperbaiki	24, 25 26	3
	Melihat kembali apa yang sudah dilakukan	27, 28	2
	Mengembangkan berbagai tindakan Alternative	29, 30	2
	Jumlah		30

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Magnitude (Tingkat Kesulitan Tugas)	Mengerjakan tugas yang sulit	1, 3	2, 4	4
	Mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya	6, 8	5, 7	4
	Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	9, 10	11, 12, 13	5
Strength (Kekuatan dan Keyakinan)	Kerja keras dan berusaha secara maksimal	14, 16	15, 17	4
	Tetap bertahan pada situasi yang sulit	18, 20	19, 21	4
	Optimisme	22, 24	23, 25	4
	Menambah waktu belajar	26, 28	27	3
Generality (Generalitas)	Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	29, 31, 33	30, 32	5
	Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda	34	35	2
Jumlah keseluruhan		18	17	35

Sumber: Olah Data, 2019.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item soal pada pilihan ganda dan pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item soal dan pernyataan sudah valid dan reliabel, maka item soal pada pilihan ganda dan pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah soal dan angket disebarakan kepada responden. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik yaitu memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur, mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama atau disebut juga *internal consisten reliability*. Sebelum kuisisioner disebarakan kepada seluruh responden, dilakukan uji coba kuisisioner dengan menyebarkan kuisisioner kepada 20 responden. Uji coba ini dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

a. Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 64), uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagaimana terlampir dalam Lampiran 5, maka dapat dibuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Disposisi Matematis

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
pernyataan 1	0,678	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 2	0,515	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 3	0,609	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 4	0,598	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 5	0,226	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan 6	0,668	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 7	0,639	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 8	0,600	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 9	0,640	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 10	0,596	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 11	0,575	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 12	0,668	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 13	0,558	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 14	0,644	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 15	0,155	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan 16	0,588	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

pernyataan 17	0,499	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 18	0,579	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 19	0,644	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 20	0,587	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 21	0,759	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 22	0,569	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 23	0,605	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 24	0,078	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan 25	0,654	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 26	0,750	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 27	0,578	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 28	0,557	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 29	0,658	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 30	0,590	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat disimpulkan jika terdapat 3 (tiga) item pernyataan variabel disposisi matematis yang tidak valid, dengan demikian maka terdapat 27 (dua puluh tujuh) instrumen yang diujicobakan memiliki validitas (sesuai dengan yang akan diukur).

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
pernyataan 1	0,637	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 2	0,666	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 3	0,617	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 4	0,631	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 5	0,618	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 6	0,686	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 7	0,655	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 8	0,674	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 9	0,746	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 10	0,678	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 11	0,802	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 12	0,663	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 13	0,660	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 14	0,669	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 15	0,712	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 16	0,690	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 17	0,713	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 18	0,688	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

pernyataan_19	0,634	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_20	0,672	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_21	0,352	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_22	0,702	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_23	0,725	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_24	0,201	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_25	0,710	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_26	0,746	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_27	0,724	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_28	0,309	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_29	0,195	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_30	0,284	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_31	0,639	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_32	0,352	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_33	0,646	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_34	0,596	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_35	0,232	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Sumber: Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat disimpulkan jika 7 (tujuh) item pernyataan variabel efikasi diri siswa yang tidak valid, dengan demikian maka terdapat 28 (dua puluh delapan) instrumen yang diujicobakan memiliki validitas (sesuai dengan yang akan diukur).

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
pernyataan_1	0,288	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_2	0,660	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_3	0,753	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_4	0,634	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_5	0,543	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_6	0,349	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_7	0,585	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_8	0,715	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_9	0,190	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan_10	0,634	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_11	0,619	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan_12	0,556	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

pernyataan 13	0,619	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 14	0,575	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 15	0,565	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 16	0,506	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 17	0,507	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 18	0,618	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 19	0,502	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 20	0,193	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan 21	0,510	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 22	0,560	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 23	0,664	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 24	0,517	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 25	0,726	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 26	0,193	0,44	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
pernyataan 27	0,575	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 28	0,714	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 29	0,632	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
pernyataan 30	0,567	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat disimpulkan jika ada 5 (lima) item pernyataan variabel hasil belajar siswa yang tidak valid, dengan demikian maka terdapat 25 (dua puluh lima) instrumen yang diujicobakan memiliki validitas (sesuai dengan yang akan diukur).

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2009: 86) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada

pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS diperoleh nilai koefisien r_{11} seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Simpulan
Disposisi matematis (X_1)	0,937	Reliabel
Efikasi diri (X_2)	0,952	Reliabel
Hasil belajar (Y)	0,934	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa keseluruhan nilai r_{11} lebih besar dari 0,6, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini reliabel, yang mengandung arti bahwa kuisisioner tersebut akan selalu menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda, walaupun responden juga berbeda. Atau dengan kata lain, kuisisioner tersebut dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengumpulkan data.

F. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda.

Sebelum analisis data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat dalam bentuk tabel data, distribusi frekuensi dan histogram. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan syarat yang harus dipenuhi agar analisis data penelitian dapat dilakukan dengan baik. Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah dengan cara :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2010: 24), apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan data statistik nonparametrik. Uji Normalitas ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 22.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel kemampuan disposisi matematis (X_1), efikasi diri (X_2), dan hasil belajar matematis (Y). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat

digeneralisasi pada populasinya. Kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan $> 0,05$ berarti berdistribusi normal.

H_0 : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal.

H_1 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal.

Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig $> 0,05$ dan terima H_0 untuk selainnya.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varian populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Barletts, dimana jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang variansnya sama atau homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel kemampuan disposisi matematis (X_1) dan efikasi diri (X_2). Untuk keperluan pengujian, maka digunakan metode uji analisis *One-Way Anova* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi tidak homogen.

H_1 : Varians populasi adalah homogen.

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig $> 0,05$ dan terima H_0 untuk selainnya.

c. Uji Linieritas

Uji yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji linieritas yang bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik, atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinieritas ini adalah menggunakan *scatterplot*, dimana jika data

tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas membentuk garis lurus berarti regresinya adalah linier. Pengujian linieritas persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *deviation from linierity* pada tabel Anova. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model persamaan regresi tidak linier.

H_1 : Model persamaan regresi linier.

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig dari *Deviation from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan variabel bebas yaitu variabel kemampuan disposisi matematis (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar matematis (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai hubungan dengan variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai uji statistik F . Besar hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan besarnya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t menurut Purwanto (2003: 193-194).

Perhitungan nilai uji statistik F dan nilai statistik t dalam penelitian ini menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 for Windows. Untuk menganalisis hipotesis, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya

Rumus *Korelasi Pearson product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah sampel
X	= Skor variabel bebas
Y	= Skor variabel terikat

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{menurut Agus Irianto (2009: 103)}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaannya untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Persamaan garis regresi sederhana (dengan satu prediktor) adalah:

$$\hat{Y} = a + a_1 X$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai yang diprediksi (variabel terikat)
a	= Harga bilangan konstant
a_1	= Harga koefisien prediktor
X	= Nilai variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan a_1 digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{menurut Agus Irianto (2009:105)}$$

Selanjutnya menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

$H_0 : \rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berhubungan signifikan terhadap Y

$H_a : \rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berhubungan signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig } t_{hitung} > \text{Sig } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Persamaan Regresi Ganda

Uji korelasi ganda atau persamaan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Teknik korelasi ganda yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang berarti apabila ketiga variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikatnya. Koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan prediktor X_2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

$a(1,2)$ = Koefisien prediktor

menurut Agus Irianto (2009: 120)

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{(1-R^2)m}$$

Dengan: N = Cacah kasus
 m = Cacah prediktor
 R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi ganda dengan rumus:

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel efektivitas pembelajaran matematika realistik

X_1 = Variabel kemampuan berfikir kreatif

X_2 = Variabel kemampuan disposisi matematis

a = Konstanta

a_1 dan a_2 = Koefisien regresi yang dicari

menurut Agus Irianto (2009:137)

Kemudian dilanjutkan menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F)

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berhubungan signifikan terhadap Y

- b. $H_0 : \rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) berhubungan signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
b. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, maka dilakukan uji linieritas dan signifikansi regresi.

4. Uji Signifikansi Regresi

Pengujian tingkat keberartian regresi yang didapat, dilakukan dengan uji t untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji F untuk persamaan regresi ganda. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah:

H_0 : Persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi signifikan

Kriteria uji yang digunakan untuk uji t pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan dalam hal lain H_0 diterima, menurut Purwanto (2003: 193-194). Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dalam hal lain H_0 diterima.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan disposisi matematis dan efikasi diri siswa dengan hasil belajar matematika. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari nilai siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun pelajaran 2018-2019 dengan sampel sebanyak 60 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Mendeskripsikan data hasil penelitian merupakan langkah yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pembahasan dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebanyak 60 Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan yang diambil sebagai sampel telah mengisi angket dan soal yang diajukan. Sebelum pengisian angket dan soal, maka peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian angket dimaksud. Peneliti

menjelaskan bahwa data yang telah diungkap dalam penelitian ini adalah disposisi matematis (X_1), efikasi diri (X_2) dan hasil belajar. Kemudian dari seluruh data yang diperoleh, masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, simpangan baku dan variannya. Gambaran menyeluruh mengenai statistik dasar dari data variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Data Statistik Variabel Penelitian

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		101.32	101.43	17.75
Median		101.00	99.00	17.50
Mode		86*	92*	14
Std. Deviation		11.531	11.344	4.531
Minimum		85	83	10
Maximum		127	129	25
Sum		6079	6086	1065

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_1 = Disposisi matematis

X_2 = Efikasi diri

Y = Hasil belajar

Berikut ini akan dijabarkan mengenai deskripsi dari masing-masing variabel penelitian.

1. Variabel Disposisi Matematis

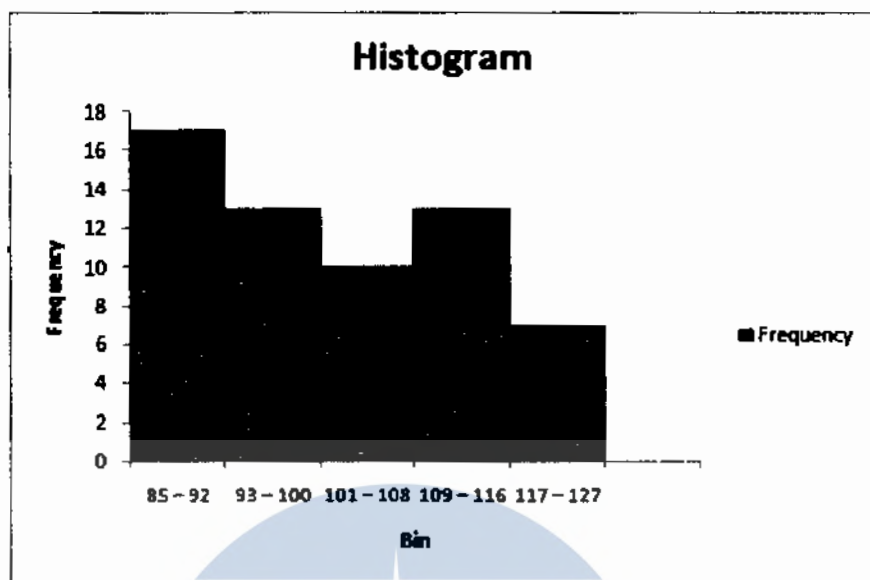
Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik, di dapat bahwa variabel disposisi matematis mempunyai nilai rata-rata 101,32, median 101,00, modus 86, simpangan baku 11,531, dengan skor minimum 85 dan maksimum 127. Distribusi frekuensi skor variabel disposisi matematis tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Distribusi Skor Variabel Disposisi Matematis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1.	85 – 92	17	28,32	Sangat rendah
2.	93 – 100	13	21,67	Rendah
3.	101 – 108	10	16,67	Sedang
4.	109 – 116	13	21,67	Tinggi
5.	117 – 127	7	11,67	Sangat tinggi
Total		60	100	

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Skor Disposisi Matematis siswa yang terdapat pada pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar : 4.1 Histogram Skor Disposisi Matematis Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 17 orang siswa atau 28,32% memiliki disposisi matematis sangat rendah, sebanyak 13 orang siswa atau 21,67% memiliki disposisi matematis rendah, sebanyak 10 orang siswa atau 16,67% memiliki disposisi matematis sedang, sebanyak 13 orang siswa atau 21,67% memiliki disposisi matematis tinggi dan sebanyak 7 orang siswa atau 11,67% memiliki disposisi matematis sangat tinggi.

2. Variabel Efikasi Diri

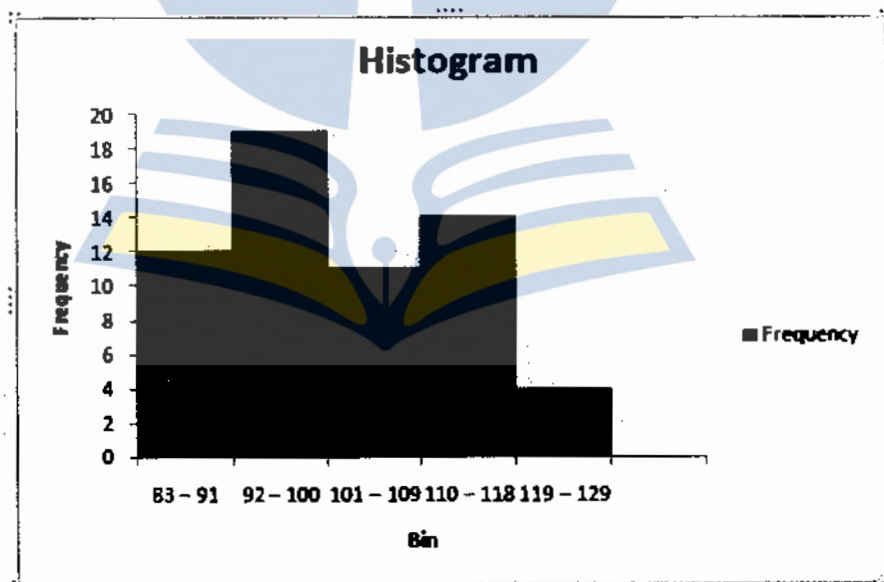
Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik, di dapat bahwa variabel efikasi diri mempunyai nilai rata-rata 101,43, median 99,00, modus 92, simpangan baku 11,344, dengan skor minimum 83 dan maksimum 129. Distribusi frekuensi skor variabel efikasi diri tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Distribusi Skor Variabel Efikasi Diri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1.	83 – 91	12	20,00	Sangat rendah
2.	92 – 100	19	31,67	Rendah
3.	101 – 109	11	18,33	Sedang
4.	110 – 118	14	23,33	Tinggi
5.	119 – 129	4	6,67	Sangat tinggi
Total		60	100	

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Skor efikasi diri yang terdapat pada pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar : 4.2 Histogram Skor Efikasi Diri

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang siswa atau 20,00% memiliki efikasi diri sangat rendah, sebanyak 19 orang siswa atau 31,67% memiliki efikasi diri rendah, sebanyak 11 orang siswa atau 18,33% memiliki efikasi diri sedang, 14 orang siswa atau 23,33% memiliki efikasi diri tinggi dan sebanyak 4 orang siswa atau 6,67% memiliki efikasi diri sangat tinggi.

3. Variabel Hasil Belajar

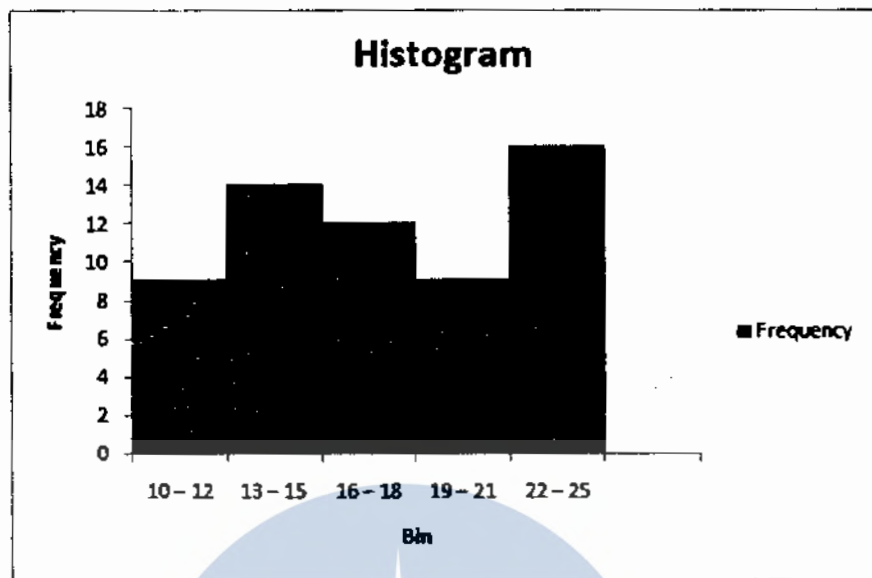
Hasil data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara statistik, didapat bahwa variabel hasil belajar mempunyai nilai rata-rata 17,75, median 17,50, modus 14, simpangan baku 4,531, dengan skor minimum 10 dan maksimum 25. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1.	10 – 12	9	15,00	Sangat rendah
2.	13 – 15	14	23,33	Rendah
3.	16 – 18	12	20,00	Sedang
4.	19 – 21	9	15,00	Tinggi
5.	22 – 25	16	26,67	Sangat tinggi
Total		60	100	

Sumber: Data primer dan perhitungan peneliti

Skor Hasil belajar yang terdapat pada pada tabel di atas divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:



Gambar : 4.3 Histogram Skor Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 orang siswa atau 15,00% memiliki hasil belajar sangat rendah, sebanyak 14 orang siswa atau 23,33% memiliki hasil belajar rendah, sebanyak 12 orang siswa atau 20,00% memiliki hasil belajar sedang, sebanyak 9 orang siswa atau 15,00% memiliki hasil belajar tinggi dan sebanyak 16 orang siswa atau 26,67% memiliki hasil belajar sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Pada bagian analisis ini didahului oleh uji asumsi yang diisyaratkan oleh uji regresi yaitu menggunakan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan beberapa alat uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Berikut ini akan disajikan pengujian yang menjelaskan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi tersebut.

1. Uji Normalitas

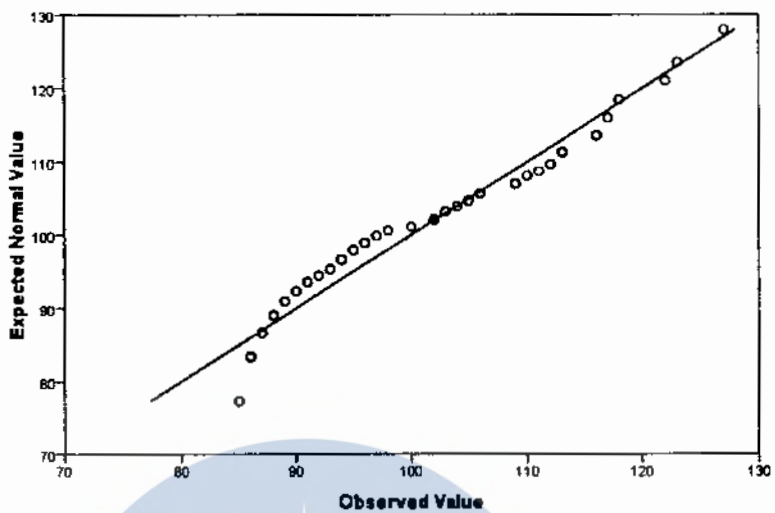
Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik Normal Q-Q Plot. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan hasil uji KS dengan taraf signifikan tertentu. Hasil perhitungan uji normalitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

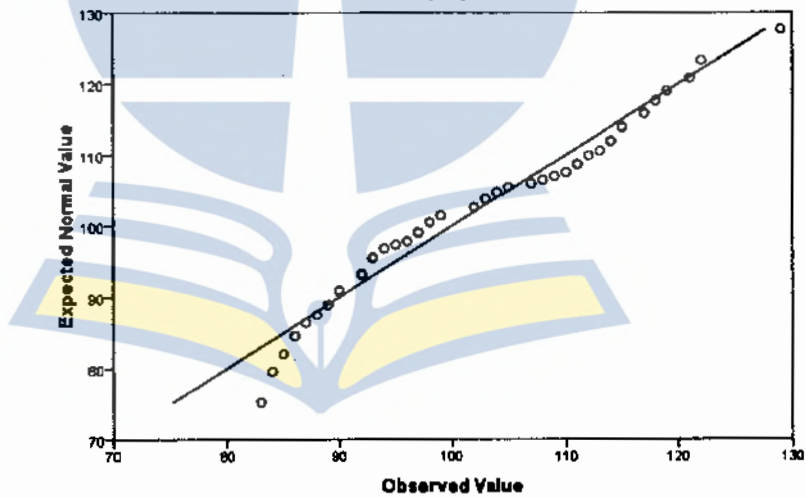
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
X1	.113	60	.056
X2	.105	60	.099
Y	.111	60	.062

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana diperoleh nilai signifikansi disposisi matematis sebesar 0,056, efikasi diri 0,099 dan hasil belajar sebesar 0,062. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut semuanya lebih besar dari 0,05, maka dalam hal ini diterima H_0 , sehingga data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisis normalitas data ini juga didukung dari Normal Q-Q Plot, dengan hasil uji normalitas data seperti terlihat pada gambar-gambar di bawah ini.

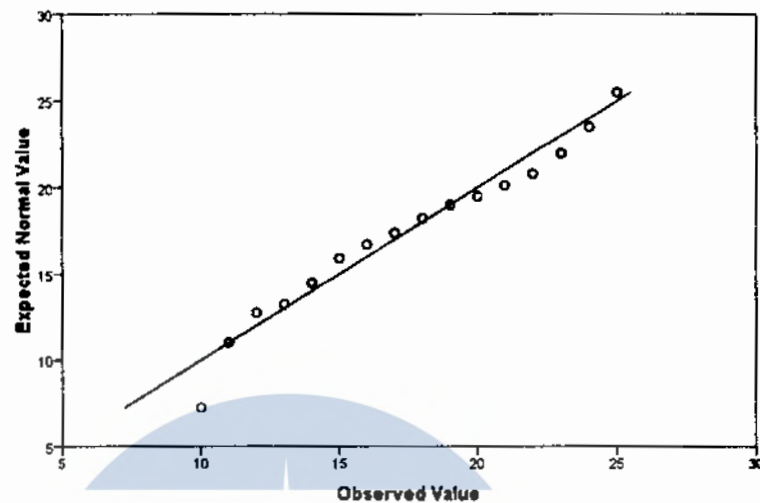
Gambar 4.4. Normal Q-Q Plot Disposisi Matematis



Gambar 4.5. Normal Q-Q Plot Efikasi Diri



Gambar 4.6. Normal Q-Q Plot Hasil belajar



Berdasarkan ketiga gambar tersebut di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis normal atau menyebar mengikuti arah garis normal, hal ini memperlihatkan jika data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi yang bervariasi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel bebas yang diteliti yaitu disposisi matematis dan efikasi diri. Uji analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *One Way Anova*.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 : varian populasi tidak homogen

H_a : varian populasi homogen.

Adapun kriteria uji yaitu tolak H_0 jika signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya diterima.

Tabel 4.6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.131	13	44	.360
X2	1.006	13	44	.463

Berdasarkan hasil *test of homogeneity of variances* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel disposisi matematis 0,360 dan efikasi diri 0,463. Semua nilai signifikansi pada variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a . Oleh sebab itu, sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi bervarian homogen. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi bervarian homogen.

3. Uji Linieritas

Uji yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji linieritas, bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik, atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pengujian linieritas persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *deviation from linierity* pada tabel *Anova*. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model persamaan regresi tidak linier

H_1 : Model persamaan regresi linier

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sign. dari *deviation from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

Tabel 4.7. Uji Linieritas Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between (Combined) Groups	982.917	30	32.764	4.161	.000
	Linearity	684.764	1	684.764	86.970	.000
	Deviation from Linearity	298.152	29	10.281	1.306	.238
	Within Groups	228.333	29	7.874		
	Total	1211.250	59			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* sebesar 0,238 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah linier atau hubungan antara disposisi matematis dengan hasil belajar adalah linier.

Tabel 4.8. Uji Linieritas Efikasi Diri terhadap Hasil belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between (Combined)	1003.250	34	29.507	3.547	.001
X2	Groups					
	Linearity	835.383	1	835.383	100.407	.000
	Deviation from Linearity	167.867	33	5.087	.611	.908
	Within Groups	208.000	25	8.320		
	Total	1211.250	59			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,908 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah linier atau hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan, ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi.

1. Hubungan Disposisi matematis dengan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y). Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi seperti tertera pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Analisis Regresi Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.558	3.013

a. Predictors: (Constant), X_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684.764	1	684.764	75.437	.000 ^a
	Residual	526.486	58	9.077		
	Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.183	3.468		-3.513	.001
X1	.295	.034	.752	8.685	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} 8,685 > t_{tabel} (n-2$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,002), sehingga $t_{hitung} 8,685 > t_{tabel} 2,002$. Dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar dengan nilai determinasi sebesar 0,752. Selanjutnya, disposisi matematis berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 56,5% seperti yang tertera pada *R Square*. Pada tabel *Anova* seperti yang tertera menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Besarnya prediksi perubahan variabel hasil belajar matematika atas disposisi matematis dapat dilihat pada tabel *coefficients* dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = -12,183 + 0,295X_1$. Jika diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor disposisi matematis dari satu satuan, maka hasil belajar matematika naik sebesar 0,295 pada arah yang berlawanan dengan konstanta -12,183, dengan kata lain kenaikan skor disposisi matematis cenderung diikuti oleh kenaikan hasil belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis

memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 56,5%, mengandung arti bahwa semakin baik disposisi matematis maka semakin baik pula hasil belajar matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Hubungan Efikasi diri dengan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y). Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi seperti tertera pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Analisis Regresi Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.690	.684	2.546

a. Predictors: (Constant), X_2

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	835.383	1	835.383	128.908	.000 ^a
Residual	375.867	58	6.480		
Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.895	2.982		-5.331	.000
X2	.332	.029	.830	11.354	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} 11,354 > t_{tabel} (n-2 pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,002), sehingga t_{hitung} 11,354 > t_{tabel} 4,2,002. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar dengan nilai determinasi sebesar 0,830. Selanjutnya, efikasi diri berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 69,0% seperti yang tertera pada *R Square*. Pada tabel *Anova* seperti yang tertera menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Besarnya prediksi perubahan variabel hasil belajar matematika atas efikasi diri dapat dilihat pada tabel *coefficients* dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = -15,895 + 0,332X_2$. Jika diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor efikasi diri dari satu satuan maka hasil belajar matematika naik sebesar 0,332 pada arah

yang berlawanan dengan konstanta -15,895, dengan kata lain kenaikan skor efikasi diri cenderung diikuti oleh kenaikan hasil belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 69,0%, mengandung arti bahwa semakin baik efikasi diri maka semakin baik pula hasil belajar matematika.

3. Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi diri dengan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y). Pengolahan dan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan uji analisis regresi seperti tertera pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Regresi Disposisi Matematis dan Efikasi diri terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.711	2.436

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	873.126	2	436.563	73.595	.000 ^a
Residual	338.124	57	5.932		
Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.370	2.860		-5.374	.000
X1	-.257	.102	-.653	-2.522	.014
X2	.583	.103	1.459	5.635	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh hasil pengujian t_{hitung} untuk variabel disposisi matematis yaitu $-2,522 < -t_{tabel} -2,002$ dan t_{hitung} untuk variabel efikasi diri sebesar $5,635 > t_{tabel} 4,2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis dan efikasi diri berhubungan secara bersama-sama dengan hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,849. Kemudian disposisi matematis

dan efikasi diri secara bersama-sama juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 72,1%, berarti 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel *Anova* seperti yang tertera pada tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya disposisi matematis dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Besarnya prediksi perubahan variabel hasil belajar matematika atas disposisi matematis dan efikasi diri dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, dengan persamaan regresi linier berganda $Y = -15,370 - 0,257X_1 + 0,583X_2$. Secara kuantitatif, jika kedua variabel bebas tersebut dihubungkan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka disposisi matematis memberikan kontribusi sebesar -0,257 satuan dan efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 0,583 satuan dengan hasil belajar matematika pada arah negatif dengan konstanta 15,370. Jadi dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis dan efikasi diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 72,1%. Mengandung arti bahwa semakin baik disposisi matematis dan efikasi diri, maka semakin baik pula hasil belajar matematika.

C. Pembahasan

1. Hubungan antara Disposisi Matematis Siswa dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian juga memperlihatkan jika $t_{hitung} 8,685 > t_{tabel} (n-2$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,002), sehingga $t_{hitung} 8,685 > t_{tabel} 4,2,002$. Dapat

disimpulkan bahwa disposisi matematis berpengaruh positif dengan hasil belajar dengan nilai determinasi sebesar 0,752. Selanjutnya, disposisi matematis berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 56,5% seperti yang tertera pada *R Square*. Pada tabel *Coefficients* seperti yang tertera menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Besarnya prediksi perubahan variabel hasil belajar matematika atas disposisi matematis dapat dilihat pada tabel *coefficients* dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = -12,183 + 0,295X_1$. Jika diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor disposisi matematis dari satu satuan, maka hasil belajar matematika naik sebesar 0,295 pada arah yang berlawanan dengan konstanta -12,183, dengan kata lain, kenaikan skor disposisi matematis cenderung diikuti oleh kenaikan hasil belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 56,5%, mengandung arti bahwa semakin baik disposisi matematis maka semakin baik pula hasil belajar matematika.

Disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika Sumarmo (2010: 4). Selain itu, menurut Wardani (2008: 132), disposisi matematis matematis adalah ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika yaitu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan, fleksibel, mau berbagi dengan orang lain,

reflektif dalam kegiatan matematik (*doing math*). Menurut Mulyana (2009: 19), disposisi matematis terhadap matematika adalah perubahan kecenderungan siswa dalam memandang dan bersikap terhadap matematika, serta bertindak ketika belajar matematika. Misalnya, ketika siswa dapat menyelesaikan permasalahan non rutin, sikap dan keyakinannya sebagai seorang pelajar menjadi lebih positif. Makin banyak konsep matematika dipahami, makin yakinlah bahwa matematika itu dapat dikuasainya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan jika terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Hubungan antara Efikasi Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian juga memperlihatkan jika $t_{hitung} 11,354 > t_{tabel}$ ($n-2$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,002), sehingga $t_{hitung} 11,354 > t_{tabel} 4,2,002$. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dengan hasil belajar dengan nilai determinasi sebesar 0,830. Selanjutnya, efikasi diri berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 69,0% seperti yang tertera pada *R Square*. Pada tabel *Coefficients* seperti yang tertera menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Besarnya prediksi perubahan variabel hasil belajar matematika atas efikasi diri dapat dilihat pada tabel *coefficients* dengan persamaan regresi linier sederhana

$Y = -15,895 + 0,332X_2$. Jika diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor efikasi diri dari satu satuan maka hasil belajar matematika naik sebesar 0,332 pada arah yang berlawanan dengan konstanta -15,895, dengan kata lain kenaikan skor efikasi diri cenderung diikuti oleh kenaikan hasil belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 69,0%, mengandung arti bahwa semakin baik efikasi diri maka semakin baik pula hasil belajar matematika.

Menurut Ghufron (2016: 77), efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki sebarang besarnya. Menurut Bandura dalam (Ghufron 2016: 73), efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Nurjanah (2014) bahwa ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa ($R = 0,459$ dan $p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara iklim kelas dengan prestasi belajar matematika sebesar $r = 0,371$ dengan $p < 0,05$, dan efikasi diri dengan prestasi belajar matematika sebesar $r = 0,324$ dengan $p < 0,05$. Sumbangan efektif iklim kelas dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 21,1 %.

sedangkan 78,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil analisis korelasi parsial iklim kelas terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan $r = 0,344$, $p < 0,05$ (0,001), dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan $r = 0,292$, $p < 0,05$ (0,003). Sumbangan efektif iklim kelas terhadap prestasi belajar matematika sebesar 12,22 % dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 8,88%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Hubungan Antara Disposisi matematis Siswa Dan Efikasi diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil pengujian t_{hitung} untuk variabel disposisi matematis yaitu $-2,522 > t_{tabel}$ ($n-2$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,002), sehingga $t_{hitung} -2,522 > -t_{tabel} -2,002$ dan t_{hitung} untuk variabel efikasi diri sebesar $4,222 > 2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis dan efikasi diri berhubungan secara bersama-sama dengan hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,849. Kemudian disposisi matematis dan efikasi diri secara bersama-sama juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 72,1%, berarti 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel Anova seperti yang tertera pada tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya

disposisi matematis dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

Menurut Hamalik (2006: 30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Nana (2008: 2) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dimiyati dan Mudjiono berpendapat (2006: 3) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Disposisi matematis dan efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Disposisi matematis matematis dan efikasi diri erat kaitannya dengan hasil belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran tersebut, siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri. Siswa yang aktif, berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, progresif, ulet, berinisiatif, percaya diri, tidak mudah terpengaruh dengan temannya, dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan penuh tanggung jawab tentu akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain, siswa yang mempunyai disposisi matematis dan efikasi diri yang tinggi juga memiliki hasil belajar yang tinggi.

Sebaliknya, siswa yang disposisi matematis dan efikasi diri rendah, maka hasil belajarnya juga akan rendah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, mengandung arti bahwa semakin tinggi disposisi matematis siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah disposisi matematis siswa maka semakin rendah hasil belajar matematikanya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, mengandung arti bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin rendah hasil belajar matematikanya.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disposisi matematis dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, mengandung arti bahwa semakin tinggi disposisi matematis dan efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Begitu juga

sebaliknya, semakin rendah disposisi matematis dan efikasi diri siswa maka semakin rendah hasil belajar matematisnya.

B. Implikasi

1. Implikasi yang Berkenaan dengan Disposisi Matematis dan Efikasi diri

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara parsial dan secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini telah memperkuat beberapa teori bahwa hasil belajar matematika sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh berbagai variasi dari variabel independen yaitu disposisi matematis dan efikasi diri. Dalam kaitan ini, hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan teori yang diajukan. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian yang berupaya memaksimalkan hasil belajar matematika perlu memperhatikan kedua variabel yang berhubungan, yaitu disposisi matematis dan efikasi diri. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika dapat dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa dan kepercayaan dirinya.

2. Implikasi yang Berkenaan dengan Disposisi Matematis siswa

Usaha guru untuk meningkatkan kesadaran pada diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: menciptakan situasi belajar yang

kondusif, meningkatkan motivasi belajar dan berusaha mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan guna memajukan wawasan dan ilmu yang dimiliki.

3. Implikasi yang Berkenaan dengan Efikasi diri Siswa

Efikasi diri atau kepercayaan diri perlu diperhatikan oleh siswa dan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Kefikasi diri tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa ada rangsangan dari luar dan diri sendiri. Menumbuhkan efikasi diri bagi siswa diharapkan akan meningkatkan hasil belajar matematika. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa untuk mencapai hasil belajar matematika yang tinggi, maka efikasi diri atau kepercayaan diri tidak dapat dipisahkan dengan hasil belajar matematika, karena faktor tersebut merupakan pendukung dalam membangkitkan semangat dan gairah siswa.

Selanjutnya, agar seorang siswa memperoleh hasil belajar matematika yang baik, guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar, tidak cukup hanya memiliki sikap, minat, tetapi juga motivasi dan kapasitas atau kecakapan (*capacity*) untuk belajar. Kapasitas tersebut antara lain meliputi kemampuan, bakat, keterampilan, latihan, peralatan, dan teknologi yang dapat digunakan untuk belajar.

Agar efikasi diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika, maka perlu adanya upaya yang dilakukan, antara lain menumbuhkan keinginan siswa untuk berprestasi, memberikan kesempatan siswa untuk maju

berkarir, menjalin hubungan baik dengan sesama siswa, memberikan tempat belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru

Guru hendaknya memperhatikan tingkat efikasi diri (*self-efficacy*) siswa, memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri (*self-efficacy*), dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat memacu efikasi diri (*self-efficacy*) siswa mejadi lebih tinggi yang berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

2. Siswa

Siswa hendaknya memiliki semangat belajar dengan cara berlatih terus menerus dan berupaya untuk memahami ilmu yang disampaikan guru dalam mata pelajaran apapun karena ilmu itu akan bermanfaat dalam kehidupan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek yang lebih banyak, dan angket dapat dikembangkan untuk penelitian yang bersangkutan sehingga terdapat beragam penelitian yang berguna untuk mengetahui lebih dalam pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, I.M. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berkarakter dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis Siswa*. Bandung: UPI.
- Agus, I. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwisol, (2010). *Psikologi Pribadi Malang*: Universitas Muhammadiyah Malang
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Departemen pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mujiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ellies, Jeanne. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghufron. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghufron, M. & Risnawati, R, (2010). *Teori-Teori Pyisikologi*. Jokjakarta; Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- Herlina, E. (2013). *Meningkatkan Disposisi Berfikir Kreatif Matematis Melalui Pendekatan APOS*. Diakses dari :<https://www.google.co.id>.
- Heruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jihad, A dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yokyakarta: Multi Persindo

- Karlimah. (2010). *Pengembangan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah serta Disposisi Matematis Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandung: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Kilpatrick, J. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washinton, DC: National Academy-Press.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, A. (2009). Motivasi Belajar Siswa, Pengertian, Bentuk dan Faktor yang mempengaruhi Belajar Siswa. diakses dari: <http://ainamulyana>.
- Purwanto, M. (2007). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto (2007). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Sukardi.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan*(Cetakan ke 13). Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmadinata. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarmo, K. (2010). *Berfikir dan Disposisi Matematik*. Bandung: FP MIPA UPI.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenada media Group.

- Suprijono. (2013). *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaban, M. (2008). *Menumbuhkan Daya dan Disposisi Siswa SMA Melalui Pembelajaran Investigasi*. Diakses Tanggal 27 Mei 2011 pada <http://www.uai.no/content/2math.html>.
- Utari, S. (2010). *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Pesrta Didik*. Bandung: FPMIPA UPI
- Wardani, S. (2008) *Pengembangan Inkuiri Model Silver untuk Mengembangkan Kreatifitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Bandung: PPS UPI: tidak dipublikasikan.



LAMPIRAN



Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA
HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN EFIKASI DIRI DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN
PASURUAN KEC PENENGAHAN**

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Disposisi Matematis

Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Kepercayaan diri	Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian	1,2,3	3
	Tidak mudah menyerah kepada nasib	4,5,6	3
Kegigihan dan ketekunan	Bertanya kepada guru dan teman	7	1
	Giat dalam belajar dan bekerja	8,9,10	3
	Menyukai tantangan	11,12	2
Berfikir terbuka dan fleksibel	Menghasilkan gagasan atau pertanyaan yang bervariasi	13	1
	Mencari banyak alternative atau arah yang berbeda	14, 15	2
	Mampu mengubah cara pendekatan atau Pemikiran	16	1
Minat dan keingintahuan	Belajar tanpa paksaan dan atas keinginan sendiri	17,18 19,20	4
	Menunjukkan sikap tertarik terhadap suatu Materi	21,22,23	3
mengevaluasi	Menyadari aspek-aspek yang harus diperbaiki	24, 25 26	3
	Melihat kembali apa yang sudah dilakukan	27, 28	2
	Mengembangkan berbagai tindakan alternatif	29, 30	2
Jumlah			30

Instrumen Disposisi Matematis

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian Instrumen:

- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

1. Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
2. Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
3. Saya yakin tidak berbakat dalam matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
4. Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
5. Saya malu diketahui orang lain jika memperoleh nilai yang baik dalam matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju

- C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
6. Saya takut kelemahan saya dalam matematika diketahui orang lain. Sangat
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
7. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
8. Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
9. Saya belajar matematika ketika di sekolah saja.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
10. Saya mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
11. Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju

- E. sangat tidak setuju.
12. Saya belajar matematika sekedarnya saja.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
13. Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
14. Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
15. Saya yakin hanya satu cara untuk menyelesaikan soal matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
16. Saya yakin bahwa mengubah pendapat menunjukkan kelemahan.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
17. Saya belajar matematika atas kemauan sendiri.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

18. Saya kurang tertarik mengikuti pelajaran matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
19. Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
20. Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
21. Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
22. Saya menghindari soal matematika yang sulit.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
23. Saya menetapkan target dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

24. Saya membandingkan hasil belajar matematika saya dengan target yang telah saya tetapkan.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
25. Saya berusaha mengetahui kelebihan dan kekurangan saya dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
26. Saya belajar matematika tanpa target apapun.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
27. Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
28. Saya merasa gelisah jika tugas pekerjaan rumah tidak dapat saya selesaikan
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
29. Saya memperhatikan komentar guru terhadap pekerjaan matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

30. Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh.

- A. sangat setuju
- B. setuju
- C. netral
- D. tidak setuju
- E. sangat tidak setuju.

Selamat bekerja !



Kisi-Kisi Instrumen Efikasi diri

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)	Mengerjakan tugas yang sulit	1,3	2,4	4
	Mengerjakan tugas yang sesuai Kemampuannya	6,8	5,7	4
	Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	9,10	11,12,13	5
Strength (kekuatan dan keyakinan)	Kerja keras dan berusaha secara maksimal	14,16	15,17	4
	Tetap bertahan pada situasi yang sulit	18,20	19,21	4
	Optimisme	22,24	23,25	4
	Menambah waktu belajar	26,28	27	3
Generality (generalitas)	Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	29,31,33	30,32	5
	Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda	34	35	2
Jumlah keseluruhan		18	17	35

Instrumen Efikasi diri

Nama Siswa :

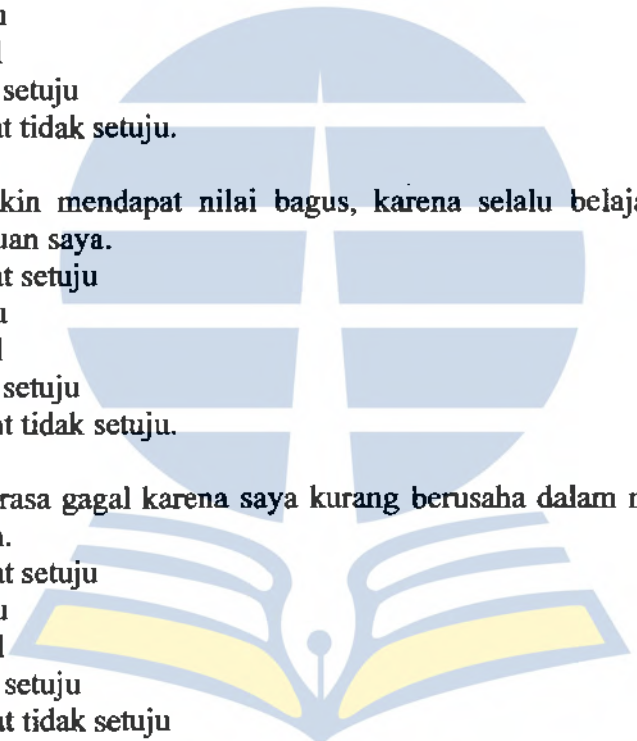
Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

- Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit pada pelajaran matematika.
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
- Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit pada pelajaran matematika.
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
- Saya yakin mendapat nilai yang baik karena pelajaran matematika tidak sulit bagi saya .
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
- Saya ragu akan mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran matematika karena itu sulit bagi saya.
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
- Saya menghindari tugas yang sulit karena tidak percaya dengan kemampuan saya.
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral

- D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
6. Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit , karena tugas yang sulit itu pasti membosankan
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
7. Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena tugas yang sulit itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman bagi saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
8. Saya merasa yakin kalau mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan dengan kemampuan sendiri.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
9. Saya merasa gigih saat menghadapi kesulitan.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
10. Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
11. Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang alam mengerjakan tugas yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral

- D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
12. Ketika saya mengerjakan soal matematika, saya cepat putus asa.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
13. Saya malas berfikir jika dihadapkan pada soal-soal yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
14. Saya yakin mendapat nilai bagus, karena selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
15. Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
16. Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat saya tidak bisa untuk mengerjakan tugas.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
17. Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negative karena saya putus asa ketika ketika gagal.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
- 

- D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
18. Saya yakin mendapat nilai yang baik dalam ujian karena saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
19. Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
20. Jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
21. Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
22. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang saya terima dari guru karena saya menguasai semua materi.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
23. Saya merasa ragu mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya.
A. sangat setuju
B. setuju

- C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
24. Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
25. Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
26. Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
27. Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar .
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
28. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik karena saya mengikuti les disekolah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
29. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan dirumah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral

- D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
30. Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena saya memiliki pekerjaan rumah yang harus saya selesaikan juga.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
31. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
32. Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
33. Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas saya dengan baik
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
34. Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun saya sedang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.
- A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju

35. Saya tidak dapat menyelesaikan tugas matematika karena aktif dalam kegiatan sekolah.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju

Selamat bekerja !



Kisi-kisi Soal Matematika kelas V

Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	materi	Indikator	No Soal	Jml
1.1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran	Sifat-sifat Operasi Hitung	▪ menentukan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat	1,2	2
	Pembulatan	▪ menentukan hasil pembulatan pada bilangan bulat	3, 4	2
	Penaksiran	▪ menentukan hasil penaksiran pada bilangan bulat	5,6	2
1.2. Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB	Faktorisasi prima	▪ menentukan faktor prima dan faktorisasi prima	7,8	2
	FPB	▪ menentukan FPB dari dua bilangan	9,10	2
	KPK	▪ menentukan KPK dari dua bilangan	11,12,	3
1.3. Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat	Penjumlahan bilangan bulat	▪ menentukan hasil penjumlahan bilangan bulat	13,14,15	3
	Perkalian bilangan bulat	▪ menentukan hasil perkalian bilangan bulat	16,17,18,	3
1.4. Menghitung perpangkatan dan akar sederhana	Pengurangan bilangan pangkat dua	▪ menentukan hasil pengurangan bilangan pangkat dua	19,20,21,	3
	Pembagian bilangan akar	▪ menentukan hasil pembagian bilangan akar pangkat dua	22,23,24	3
1.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung, KPK dan FPB	Soal cerita operasi hitung	▪ menyelesaikan soal cerita bilangan bulat dan operasinya	25,26,27	3
	Masalah FPB dan KPK	▪ menyelesaikan soal cerita FPB dan KPK	28,29,30	3

Soal Hasil Belajar Matematika

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk menjawab soal:

- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
- Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban yang disediakan

- Diberikan pengerjaan hitungan berikut.

$$\begin{aligned}12 \times 8 \times 5 &= 12 \times 40 \\ &= 480\end{aligned}$$

Pengerjaan hitungan di atas menggunakan sifat

- komutatif
 - asosiatif
 - distributif
 - komulatif
- Diberikan pengerjaan hitungan berikut.

$$\begin{aligned}15 \times 17 + 15 \times 13 &= 15 \times (17 + 13) \\ &= 15 \times 30 \\ &= 450\end{aligned}$$

Pengerjaan hitungan di atas menggunakan sifat

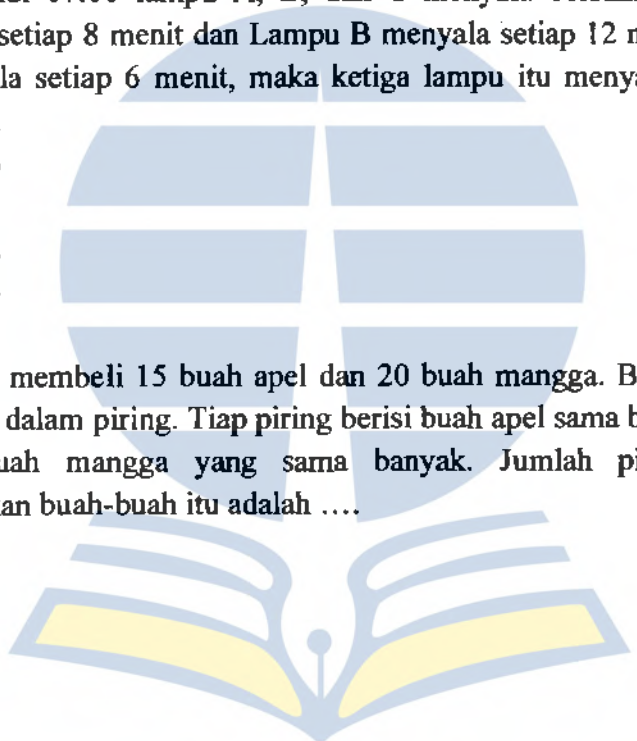
- komutatif
 - distributif
 - komulatif
 - asosiatif
- 268,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi
 - 270
 - 269
 - 268
 - 267
 - Hasil perkalian 369×25 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi
 - 9.220
 - 8.226

- c. 9230
d. 9235
5. Taksiran dari $795 - 307$ adalah
a. 350
b. 400
c. 450
d. 500
6. Setiap keluarga di sebuah desa rata-rata menghabiskan sabun cuci 1 pak dalam waktu satu minggu. Desa tersebut terdiri atas 1.766 keluarga. Dengan taksiran ke puluhan terdekat, jumlah sabun cuci yang dihabiskan oleh penduduk desa itu dalam waktu 1 tahun kira-kira pak.
a. 1.770
b. 8.850
c. 88.500
d. 177.000
7. Faktor prima dari 90 adalah
a. 2 dan 3
b. 2,3, dan 5
c. 3 dan 5
d. 3,5, dan 7
8. Angka 5 pada faktorisasi bilangan 650 berpangkat
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
9. Ibu akan membagi 50 jeruk dan 40 mangga sama banyak kepada tetangga. Ibu berusaha tetangga yang dibagi sebanyak-banyaknya. Setiap tetangga mendapat buah jeruk sebanyak
a. 4
b. 5
c. 8
d. 10
10. Faktor persekutuan terbesar dari bilangan 150, 250, dan 450 adalah
a. 50
b. 150
c. 450
d. 2.250

11. Pak Budi dan Pak Jono adalah dua satpam yang berjaga di perusahaan yang berdekatan. Setiap jaga 4 hari sekali Pak Budi libur sehari. Pak Jono libur sehari setelah berjaga 6 hari. Jika hari ini Pak Budi dan Pak Jono libur bersama, mereka akan libur bersama lagi setelah hari.
- 6
 - 10
 - 12
 - 24
12. Bus A tiba di terminal setiap 20 menit. Bus B tiba di terminal setiap 25 menit. Pada pukul 07.00 kedua bus tiba di terminal bersamaan. Bus A dan bus B akan tiba di terminal secara bersamaan untuk kedua kalinya pukul
- 07.05
 - 07.10
 - 07.25
 - 08.40
13. Suhu di suatu daerah kutub mula-mula -7°C . Kemudian turun 2°C . Suhu udara di kutub sekarang $^{\circ}\text{C}$.
- 5
 - 6
 - 8
 - 9
14. Hasil dari $200 : 20 + 30 - 2 \times 5 = \dots$
- 10
 - 6
 - 10
 - 30
15. Sebuah karpet berbentuk persegi panjang berukuran $35 \text{ dm} \times 14 \text{ dm}$. Karpet tersebut hendak dipasang pada lantai yang memiliki luas 330 dm^2 . Luas sisa karpet dm^2 .
- 130
 - 160
 - 230
 - 260

16. Bu Titik memiliki 1.500 ekor ayam. Selama 10 hari setiap ayam bertelur rata-rata 8 butir. Telur-telur itu sudah dipesan oleh 40 pedagang. Setiap pedagang mendapat telur sama banyak. Banyak telur yang diterima setiap pedagang butir.
- 200
 - 250
 - 300
 - 35
17. Tina mempunyai uang Rp180.000,00. Tina diberi uang ayah Rp50.000,00. Tina menggunakan uangnya untuk membeli 2 pensil seharga Rp2.000,00 per buah, 1 lusin buku tulis seharga Rp4.500,00 per buah, dan 3 majalah seharga Rp12.000,00 per buah. Sisa uang Tina adalah
- Rp130.000,00
 - Rp136.000,00
 - Rp140.000,00
 - Rp145.000,00
18. Seorang pedagang memiliki stok beras 1,4 ton beras. Beras tersebut disetorkan kelima toko. Setiap toko dikirim 2,5 kuintal beras. Banyak beras yang masih tersisa kg.
- 150
 - 200
 - 250
 - 300
19. Hasil dari $16^2 - 11^2 = \dots$
- 125
 - 135
 - 152
 - 153
20. $(15^2 + 10^2) - (8^3 + 7^2) = \dots$
- 236
 - 236
 - 136
 - 136
21. $\sqrt{144} + \sqrt{625} = \dots$
- 17
 - 27
 - 37
 - 47

22. Hasil dari $45^2 : 15^2 + 5^2 = \dots$
- 8
 - 28
 - 30
 - 34
23. Nilai dari $\sqrt{1.521} : \sqrt{169} = \dots$
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
24. Hasil dari $48^2 : \sqrt{256} + \sqrt{484} = \dots$
- 146
 - 164
 - 166
 - 169
25. Seorang petani mempunyai 135 semangka. Semangka-semangka tersebut akan dimasukkan sama banyak ke dalam 9 keranjang. Apabila berat setiap semangka 3 kg, maka berat semangka seluruhnya pada masing-masing keranjang adalah
- 5 kg
 - 15 kg
 - 45 kg
 - 405 kg
26. Seorang pedagang membeli dua peti jeruk. Setiap peti berisi 465 buah. Kemudian, jeruk dimasukkan ke dalam kantong plastik. Setiap kantong berisi 15 buah jeruk. Berapa kantong plastik yang diperlukan ...
- 480
 - 450
 - 62
 - 31
27. Hasil panen ikan Pak Tatep dari tiga kolam, yaitu 3.456 kg, 5.975 kg, dan 7.070 kg. Hasil panen Pak Tatep disumbangkan ke panti asuhan sebanyak 4.240 kg. Sisa hasil panen Pak Tatep ada
- 16.162 kg
 - 12.261 kg

- c. 16.621 kg
d. 16.662 kg
28. Mesin otomotif diuji kebutuhan bensinnnya. Jenis minibus diukur setiap menempuh 24 km, jenis sedan 36 km, dan jenis sepeda motor setiap 40 km. Ketiga kendaraan diuji bersama-sama pertama kali pada jarak
- a. 120 km
b. 180 km
c. 360 km
d. 480 km
29. Pada pukul 07.00 lampu A, B, dan C menyala bersama-sama. Jika lampu A menyala setiap 8 menit dan Lampu B menyala setiap 12 menit, sedangkan lampu C menyala setiap 6 menit, maka ketiga lampu itu menyala bersama-sama pada pukul
- a. 07.06
b. 07.08
c. 07.12
d. 07.24
30. Pak Rufi membeli 15 buah apel dan 20 buah mangga. Buah-buah tersebut akan disajikan dalam piring. Tiap piring berisi buah apel sama banyak, Tiap piring juga berisi buah mangga yang sama banyak. Jumlah piring terbanyak untuk menyajikan buah-buah itu adalah
- a. 5
b. 10
c. 15
d. 20
- 

Selamat bekerja !

TABEL UJI COBA INSTRUMEN DISPOSISI

No	Nama	HASIL JAWABAN PERNYATAAN DISPOSISI																														
		ITEM SOAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	Andre Prasetya	3	2	3	1	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	112
2	Ardi Saputra	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	139
3	Bebby Ayu Lestari	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	140	
4	Chika Sonia Hidayah	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	1	4	3	2	4	95
5	Dani Setiawan	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	99
6	Danu Alpian Saputra	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	112	
7	Deliani Septia	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	116
8	Elsa Putri Agustina	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	124
9	Erena Wafa Iftinah. N	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	118
10	Gatoet Afri Kuncoro	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	120
11	Karina	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5	115	
12	Kouri Asyiah	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	99
13	M. Martha Ridho	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	121
14	Maura Syafira	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	105
15	Nabila Fadhilatunnisa	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	95
16	Nailah Shafa Fadyah	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	122
17	Prabu Aimar Mustofa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	138
18	Rafani Putra Andika. JN	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
19	M.Arkan Setiawan	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	132
20	Vera Dilla Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	140
Jumlah		79	82	76	79	78	80	88	86	86	86	65	70	73	74	80	73	74	79	78	58	84	68	83	75	88	71	87	82	86	84	2352

TABEL UJI COBA PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No	Nama	HASIL JAWABAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA																															
		ITEM SOAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1	Andre Prasetya	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25	
2	Ardi Saputra	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
3	Bebby Ayu Lestari	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	
4	Chika Sonia Hidayah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21	
5	Dani Setiawan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
6	Danu Alpien Saputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
7	Deliani Septia	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	13	
8	Elsa Putri Agustina	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7	
9	Erena Wafa Iftinah. N	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
10	Gatoet Afri Kuncoro	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9	
11	Karina	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
12	Kouri Asyiah	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	
13	M. Martha Ridho	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
14	Maura Syafira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	21
15	Nabila Fadhillatunnisa	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7	
16	Nailah Shafa Fadyah	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11
17	Prabu Aimar Mustofa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
18	Rafani Putra Andika. JN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
19	M.Arkan Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	25	
20	Vera Dilla Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
Jumlah		14	10	14	14	13	18	13	15	11	14	14	8	10	14	17	11	12	9	8	19	9	11	14	14	7	19	15	12	9	5	373	

TABEL UJI COBA INSTRUMEN EFIKASI DIRI

No	Nama	HASIL JAWABAN PERNYATAAN EFIKASI DIRI																																			Jml
		ITEM SOAL																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Andre Prasetya	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	127
2	Ardi Saputra	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	153	
3	Bebby Ayu Lestari	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	161	
4	Chika Sonia Hidayah	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	5	94
5	Dani Setiawan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	122	
6	Danu Alpian Saputra	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	141	
7	Deliani Septia	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	131	
8	Elsa Putri Agustina	4	4	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	2	2	2	5	5	5	5	5	3	1	5	2	4	4	2	137
9	Erena Wafa Iftinah. N	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	140	
10	Gatoet Afri Kuncoro	3	2	5	2	2	3	3	5	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	115	
11	Karina	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	3	5	4	4	1	4	2	2	2	5	4	3	4	3	4	4	2	120
12	Kouri Asyiah	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	105
13	M. Martha Ridho	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	126	
14	Maura Syafira	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	5	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	102	
15	Nabila Fadhillatunnisa	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	105
16	Nailah Shafa Fadyah	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	144
17	Prabu Ainar Mustofa	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	121
18	Rafani Putra Andika. JN	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	148
19	M.Arkan Setiawan	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	2	3	2	3	4	3	2	5	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	110
20	Vera Dilla Safitri	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	160	
Jumlah		71	69	80	63	65	72	78	85	75	87	71	81	68	78	70	84	71	84	70	83	59	57	54	80	73	73	71	79	78	73	78	62	73	75	72	2562

Lampiran 3. Tabel Reabilitas dan Validitas

1. Disposisi matematis (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.940	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	113.6500	205.397	.678	.	.934
Item 2	113.5000	206.895	.515	.	.935
Item 3	113.8000	205.221	.609	.	.934
Item 4	113.6500	202.239	.598	.	.934
Item 5	113.7000	213.379	.226	.	.938
Item 6	113.6000	202.147	.668	.	.934
Item 7	113.2000	209.642	.639	.	.935
Item 8	113.3000	208.958	.600	.	.935
Item 9	113.3000	208.326	.640	.	.935
Item 10	113.3000	207.484	.596	.	.935
Item 11	114.3500	201.503	.575	.	.935
Item 12	114.1000	200.411	.668	.	.934
Item 13	113.9500	201.629	.558	.	.935
Item 14	113.9000	201.463	.644	.	.934
Item 15	113.6000	215.832	.155	.	.939
Item 16	113.9500	200.787	.588	.	.935
Item 17	113.9000	203.463	.499	.	.936
Item 18	113.6500	207.292	.579	.	.935
Item 19	113.7000	201.695	.644	.	.934
Item 20	114.7000	202.116	.587	.	.935
Item 21	113.4000	202.042	.759	.	.933
Item 22	114.2000	201.221	.569	.	.935
Item 23	113.4500	204.471	.605	.	.934
Item 24	113.8500	216.766	.078	.	.940
Item 25	113.2000	209.432	.654	.	.935
Item 26	114.0500	196.050	.750	.	.932
Item 27	113.2500	209.039	.578	.	.935
Item 28	113.5000	202.895	.557	.	.935
Item 29	113.3000	204.853	.658	.	.934
Item 30	113.4000	205.621	.590	.	.935

2. Efikasi Diri (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.954	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Squared Multiple	Cronbach's Alpha if
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Correlation	Item Deleted
iteam1	124.5500	365.208	.637	.	.951
iteam2	124.6500	366.345	.656	.	.951
iteam3	124.1000	363.568	.617	.	.951
iteam4	124.9500	361.313	.631	.	.951
iteam5	124.8500	358.555	.618	.	.951
iteam6	124.5000	357.737	.686	.	.950
iteam7	124.2000	367.432	.655	.	.951
iteam8	123.8500	366.976	.674	.	.951
iteam9	124.3500	359.397	.746	.	.950
iteam10	123.7500	372.934	.678	.	.951
iteam11	124.5500	358.261	.802	.	.949
iteam12	124.0500	368.050	.663	.	.951
iteam13	124.7000	358.747	.660	.	.950
iteam14	124.2000	361.958	.669	.	.950
iteam15	124.6000	358.042	.712	.	.950
iteam16	123.9000	365.147	.690	.	.950
iteam17	124.5500	366.787	.713	.	.950
iteam18	123.9000	367.147	.688	.	.951
iteam19	124.6000	360.884	.634	.	.951
iteam20	123.9500	366.261	.672	.	.951
iteam21	125.1500	370.661	.352	.	.953
iteam22	125.2500	358.724	.702	.	.950
iteam23	125.4000	356.674	.725	.	.950
iteam24	124.1000	377.989	.201	.	.954
iteam25	124.4500	355.629	.710	.	.950
iteam26	124.4500	350.261	.746	.	.950
iteam27	124.5500	357.629	.724	.	.950
iteam28	124.1500	377.292	.309	.	.953
iteam29	124.2000	380.695	.195	.	.953
iteam30	124.4500	374.155	.284	.	.953
iteam31	124.2000	361.537	.639	.	.951
iteam32	125.0000	371.895	.352	.	.953
iteam33	124.4500	362.155	.646	.	.951
iteam34	124.3500	364.450	.596	.	.951
iteam35	124.5000	376.053	.232	.	.954

3. Hasil Belajar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.932	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
iteam1	17.9500	64.787	.288	.	.935
iteam2	18.1500	61.608	.660	.	.931
iteam3	17.9500	61.418	.753	.	.930
iteam4	17.9500	62.261	.634	.	.931
iteam5	18.0000	62.737	.543	.	.932
iteam6	17.7500	65.355	.349	.	.934
iteam7	18.0000	62.421	.585	.	.932
iteam8	17.9000	61.989	.715	.	.930
iteam9	18.1000	65.358	.190	.	.937
iteam10	17.9500	62.261	.634	.	.931
iteam11	17.9500	62.366	.619	.	.931
iteam12	18.2500	62.513	.556	.	.932
iteam13	18.1500	61.924	.619	.	.931
iteam14	17.9500	62.682	.575	.	.932
iteam15	17.8000	63.747	.565	.	.932
iteam16	18.1000	62.832	.506	.	.933
iteam17	18.0500	62.892	.507	.	.933
iteam18	18.2000	61.958	.618	.	.931
iteam19	18.2500	62.934	.502	.	.933
iteam20	17.7000	66.432	.193	.	.935
iteam21	18.2000	62.800	.510	.	.933
iteam22	18.1000	62.411	.560	.	.932
iteam23	17.9500	62.050	.664	.	.931
iteam24	17.9500	63.103	.517	.	.933
iteam25	18.3000	61.379	.726	.	.930
iteam26	17.7000	66.432	.193	.	.935
iteam27	17.9000	62.937	.575	.	.932
iteam28	18.0500	61.313	.714	.	.930
iteam29	18.2000	61.853	.632	.	.931
iteam30	18.4000	62.989	.567	.	.932

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN EFIKASI DIRI DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN
PASURUAN KEC PENENGAHAN**

Instrumen Disposisi Matematis

Nama Siswa :
Kelas :

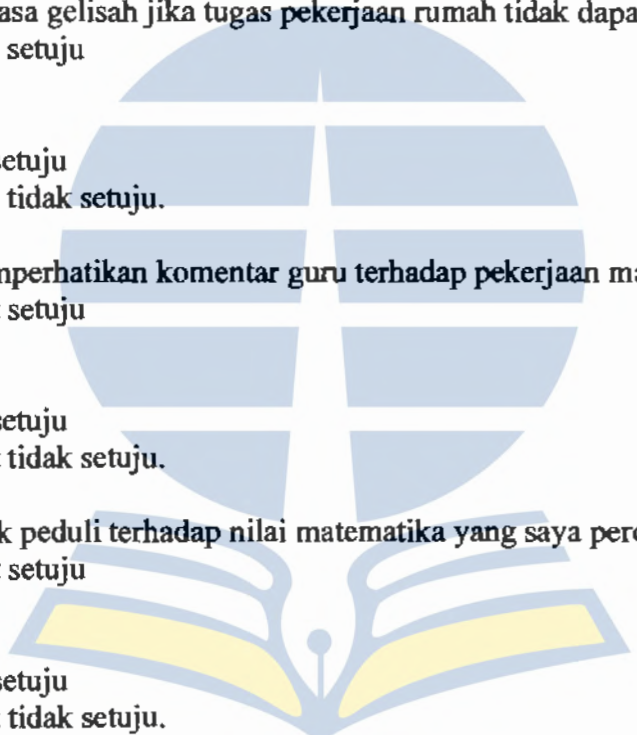
Petunjuk pengisian Instrumen:

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
 - b. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
 - c. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
 - d. Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
-
1. Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
 2. Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
 3. Saya yakin tidak berbakat dalam matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
 4. Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral

- D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
5. Saya takut kelemahan saya dalam matematika diketahui orang lain. Sangat
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
6. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
7. Saya belajar matematika ketika menghadapi tes saja
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
8. Saya belajar matematika ketika di sekolah saja.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
9. Saya mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
10. Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di sekolah.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

11. Saya belajar matematika sekedarnya saja.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
12. Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
13. Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal matematika selain yang diajarkan guru.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
14. Saya yakin bahwa mengubah pendapat menunjukkan kelemahan.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
15. Saya belajar matematika atas kemauan sendiri.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
16. Saya kurang tertarik mengikuti pelajaran matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

17. Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang sulit.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
18. Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang mudah saja.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
19. Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
20. Saya menghindari soal matematika yang sulit.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
21. Saya menetapkan target dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.
22. Saya berusaha mengetahui kelebihan dan kekurangan saya dalam belajar matematika.
- A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju.

23. Saya belajar matematika tanpa target apapun.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
24. Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
25. Saya merasa gelisah jika tugas pekerjaan rumah tidak dapat saya selesaikan
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
26. Saya memperhatikan komentar guru terhadap pekerjaan matematika.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
27. Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya peroleh.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
- 

Selamat bekerja !

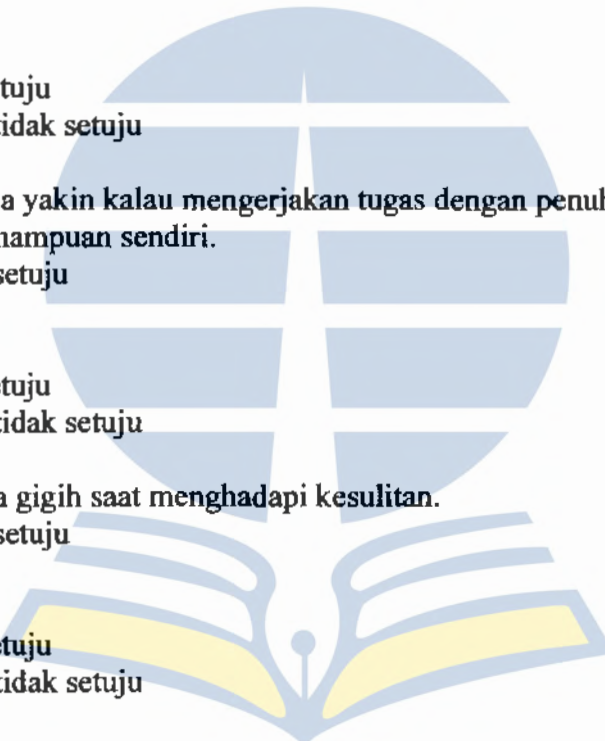
Instrumen Efikasi diri

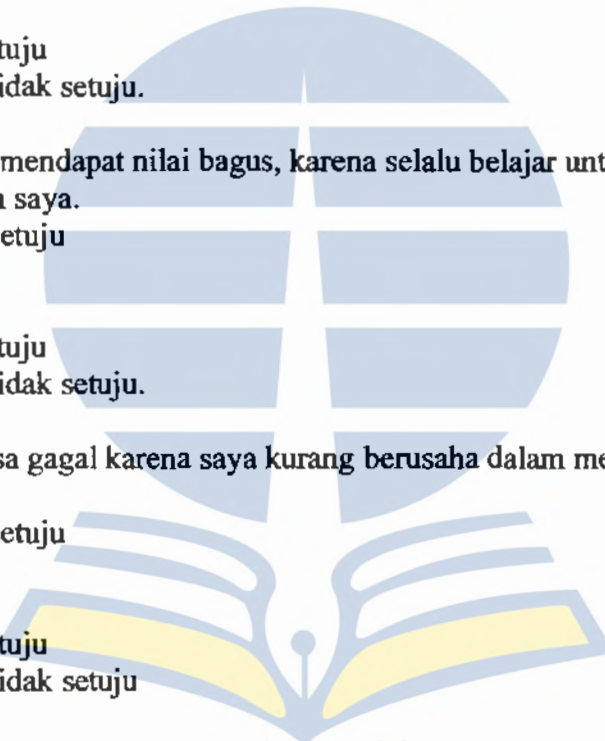
Nama Siswa :
Kelas :

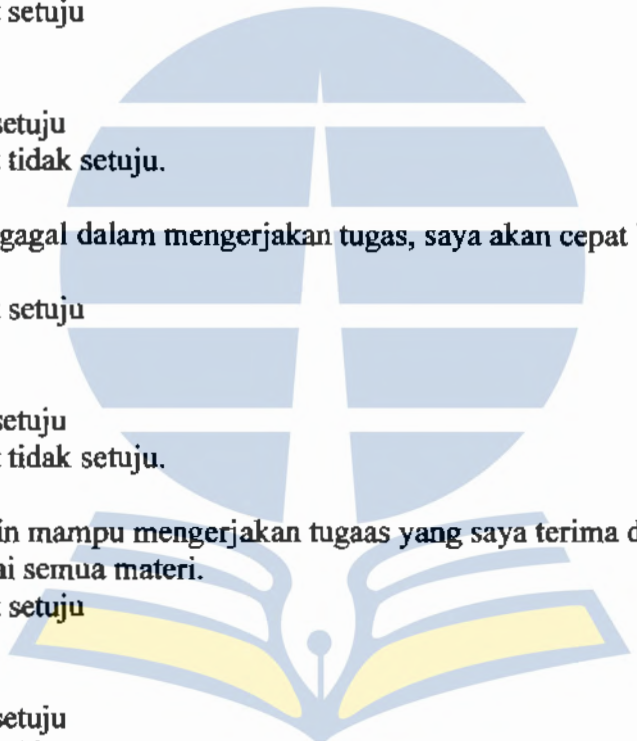
Petunjuk pengisian angket :

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- b. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- c. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- d. Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

1. Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit pada pelajaran matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
2. Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit pada pelajaran matematika.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
3. Saya yakin mendapat nilai yang baik karena pelajaran matematika tidak sulit.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
4. Saya ragu akan mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran matematika karena itu sulit bagi saya.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju
 - C. netral
 - D. tidak setuju
 - E. sangat tidak setuju
5. Saya menghindari tugas yang sulit karena tidak percaya dengan kemampuan saya.
 - A. sangat setuju
 - B. setuju

- C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
6. Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit , karena tugas yang sulit itu pasti membosankan
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
7. Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena tugas yang sulit itu sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman bagi saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
8. Saya merasa yakin kalau mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan dengan kemampuan sendiri.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
9. Saya merasa gigih saat menghadapi kesulitan.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
10. Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
11. Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang alam mengerjakan tugas yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
- 

- C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
12. Ketika saya mengerjakan soal matematika, saya cepat putus asa.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
13. Saya malas berfikir jika dihadapkan pada soal-soal yang sulit.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
14. Saya yakin mendapat nilai bagus, karena selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
15. Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
16. Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat saya tidak bisa untuk mengerjakan tugas.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
17. Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negative karena saya putus asa ketika ketika gagal.
A. sangat setuju
- 

- B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
18. Saya yakin mendapat nilai yang baik dalam ujian karena saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
19. Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
20. jika saya gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan saya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju.
21. Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang saya terima dari guru karena saya menguasai semua materi.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
22. Saya merasa ragu mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena saya tidak menguasai materi sepenuhnya.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
- 

23. Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
24. Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
25. Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar .
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
26. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
27. Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas saya dengan baik
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju
28. Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun saya sedang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.
A. sangat setuju
B. setuju
C. netral
D. tidak setuju
E. sangat tidak setuju

Soal Hasil Belajar Matematika

Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk menjawab soal:

- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
- Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
- Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban yang disediakan

1. Diberikan pengerjaan hitungan berikut.

$$\begin{aligned}15 \times 17 + 15 \times 13 &= 15 \times (17 + 13) \\ &= 15 \times 30 \\ &= 450\end{aligned}$$

Pengerjaan hitungan di atas menggunakan sifat

- komutatif
 - distributif
 - komulatif
 - asosiatif
2. 268,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi
- 270
 - 269
 - 268
 - 267
3. Hasil perkalian 369×25 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi
- 9.220
 - 8.226
 - 9230
 - 9235
4. Taksiran dari $795 - 307$ adalah
- | | |
|--------|--------|
| a. 350 | c. 450 |
| b. 400 | d. 500 |

5. Faktor prima dari 90 adalah
- 2 dan 3
 - 2,3, dan 5
 - 3 dan 5
 - 3,5, dan 7
6. Angka 5 pada faktorisasi bilangan 650 berpangkat
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
7. Faktor persekutuan terbesar dari bilangan 150, 250, dan 450 adalah
- 50
 - 150
 - 450
 - 2.250
8. Pak Budi dan Pak Jono adalah dua satpam yang berjaga di perusahaan yang berdekatan. Setiap jaga 4 hari sekali Pak Budi libur sehari. Pak Jono libur sehari setelah berjaga 6 hari. Jika hari ini Pak Budi dan Pak Jono libur bersama, mereka akan libur bersama lagi setelah hari.
- 6
 - 10
 - 12
 - 24
9. Bus A tiba di terminal setiap 20 menit. Bus B tiba di terminal setiap 25 menit. Pada pukul 07.00 kedua bus tiba di terminal bersamaan. Bus A dan bus B akan tiba di terminal secara bersamaan untuk kedua kalinya pukul
- 07.05
 - 07.10
 - 07.25
 - 08.40
10. Suhu di suatu daerah kutub mula-mula -7°C . Kemudian turun 2°C . Suhu udara di kutub sekarang $^{\circ}\text{C}$.
- 5
 - 6
 - 8
 - 9

11. Hasil dari $200 : 20 + 30 - 2 \times 5 = \dots$
- 10
 - 6
 - 10
 - 30
12. Sebuah karpet berbentuk persegi panjang berukuran $35 \text{ dm} \times 14 \text{ dm}$. Karpet tersebut hendak dipasang pada lantai yang memiliki luas 330 dm^2 . Luas sisa karpet dm^2 .
- 130
 - 160
 - 230
 - 260
13. Bu Titik memiliki 1.500 ekor ayam. Selama 10 hari setiap ayam bertelur rata-rata 8 butir. Telur-telur itu sudah dipesan oleh 40 pedagang. Setiap pedagang mendapat telur sama banyak. Banyak telur yang diterima setiap pedagang butir.
- 200
 - 250
 - 300
 - 350
14. Tina mempunyai uang Rp180.000,00. Tina diberi uang ayah Rp50.000,00. Tina menggunakan uangnya untuk membeli 2 pensil seharga Rp2.000,00 per buah, 1 lusin buku tulis seharga Rp4.500,00 per buah, dan 3 majalah seharga Rp12.000,00 per buah. Sisa uang Tina adalah
- Rp130.000,00
 - Rp136.000,00
 - Rp140.000,00
 - Rp145.000,00
15. Seorang pedagang memiliki stok beras 1,4 ton beras. Beras tersebut disetorkan kelima toko. Setiap toko dikirim 2,5 kuintal beras. Banyak beras yang masih tersisa kg.
- | | |
|--------|--------|
| a. 150 | c. 250 |
| b. 200 | d. 300 |

16. Hasil dari $16^2 - 11^2 = \dots$

- a. 125
- b. 135
- c. 152
- d. 153

17. $\sqrt{144} + \sqrt{625} = \dots$

- a. 17
- b. 27
- c. 37
- d. 47

18. Hasil dari $45^2 : 15^2 + 5^2 = \dots$

- a. 8
- b. 28
- c. 30
- d. 34

19. Nilai dari $\sqrt{1.521} : \sqrt{169} = \dots$

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

20. Hasil dari $48^2 : \sqrt{256} + \sqrt{484} = \dots$

- a. 146
- b. 164
- c. 166
- d. 169

21. Seorang petani mempunyai 135 semangka. Semangka-semangka tersebut akan dimasukkan sama banyak ke dalam 9 keranjang. Apabila berat setiap semangka 3 kg, maka berat semangka seluruhnya pada masing-masing keranjang adalah

- a. 5 kg
- b. 15 kg
- c. 45 kg
- d. 405 kg

Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Disposisi (X₁)

No Resp	Item Pernyataan																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	92
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	93
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	86
4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	85
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	94
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87
7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	98
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	96
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	103
10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	104
11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	87
12	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	88
13	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
14	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	97
15	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	106
16	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
17	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	116
18	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	90
19	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	112
20	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	113
21	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	109
22	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	118
23	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	1	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	112
24	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	116
25	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	123
26	3	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	110
27	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	117
28	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	113
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	102
30	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	118
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	113
32	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	127
33	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	116
34	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100

35	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	117
36	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96
37	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	3	105
38	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	91
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	106
40	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	122
41	3	4	4	2	3	5	4	4	3	3	3	2	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	93
42	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	102
43	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	88
44	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	89
45	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	95
46	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	88
47	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	94
48	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	109
49	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	102
50	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	103
51	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	89
52	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	86
53	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	86
54	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	90
55	5	4	5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	95
56	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
57	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	109
58	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	94
59	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	105
60	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	111
Jumlah	234	239	236	225	229	231	230	220	227	228	228	161	224	182	234	231	213	235	227	229	232	222	225	235	234	229	239	6079

Sumber : Data Diolah, 2019

Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Efikasi Diri (X₂)

No Resp	Item Pernyataan																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	1	89
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	93
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	87
4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	85
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	94
6	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	88
7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	97
8	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	104
9	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	107
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	103
11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	2	86
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	90
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	86
14	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	96
15	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	3	3	103
16	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	97
17	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	2	4	4	2	114
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	92
19	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	111
20	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	2	4	4	4	112
21	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	5	3	4	2	4	4	4	111
22	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	5	3	118
23	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	1	5	3	4	4	1	4	4	3	109
24	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	113
25	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	122
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	2	5	4	3	110
27	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	117
28	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	5	4	115
29	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	2	5	4	3	102
30	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	117
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	115
32	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	129
33	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	114
34	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	99

35	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	121	
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	98	
37	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	3	4	3	3	104	
38	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	92	
39	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	102	
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	119	
41	3	3	3	3	5	4	2	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	90	
42	4	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	93
43	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	90	
44	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	92	
45	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	102	
46	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	92		
47	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	98	
48	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	111	
49	3	2	2	5	3	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	99	
50	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	97	
51	3	1	2	4	3	1	1	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	83	
52	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	84	
53	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	93		
54	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	89	
55	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	95	
56	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	1	3	5	3	93	
57	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	114	
58	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	97	
59	3	3	3	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	105	
60	3	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	2	108	
Jumlah	224	217	206	246	229	215	164	233	229	217	232	225	229	231	230	220	227	228	228	161	228	235	228	222	161	227	229	165	6086	

Sumber : Data Diolah, 2019

Lampiran 5 . Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Hasil Belajar (Y)

No Resp	Item pertanyaan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11
3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12
4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
5	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
6	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	11
7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	16
12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10
13	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
14	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14
15	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14
16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21
18	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17
19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21
24	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
29	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	20
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
34	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17

Lampiran 6. Output

Frekuensi

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		101.32	101.43	17.75
Median		101.00	99.00	17.50
Mode		86 ^a	92 ^a	14
Std. Deviation		11.531	11.344	4.531
Minimum		85	83	10
Maximum		127	129	25
Sum		6079	6086	1065

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	2	3.3	3.3	3.3
	86	3	5.0	5.0	8.3
	87	2	3.3	3.3	11.7
	88	3	5.0	5.0	16.7
	89	2	3.3	3.3	20.0
	90	2	3.3	3.3	23.3
	91	2	3.3	3.3	26.7
	92	1	1.7	1.7	28.3
	93	2	3.3	3.3	31.7
	94	3	5.0	5.0	36.7
	95	2	3.3	3.3	40.0
	96	2	3.3	3.3	43.3
	97	2	3.3	3.3	46.7
	98	1	1.7	1.7	48.3
	100	1	1.7	1.7	50.0
	102	3	5.0	5.0	55.0
	103	2	3.3	3.3	58.3
	104	1	1.7	1.7	60.0
	105	2	3.3	3.3	63.3
	106	2	3.3	3.3	66.7
	109	3	5.0	5.0	71.7
	110	1	1.7	1.7	73.3
	111	1	1.7	1.7	75.0
	112	2	3.3	3.3	78.3
	113	3	5.0	5.0	83.3

116	3	5.0	5.0	88.3
117	2	3.3	3.3	91.7
118	2	3.3	3.3	95.0
122	1	1.7	1.7	96.7
123	1	1.7	1.7	98.3
127	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

X2

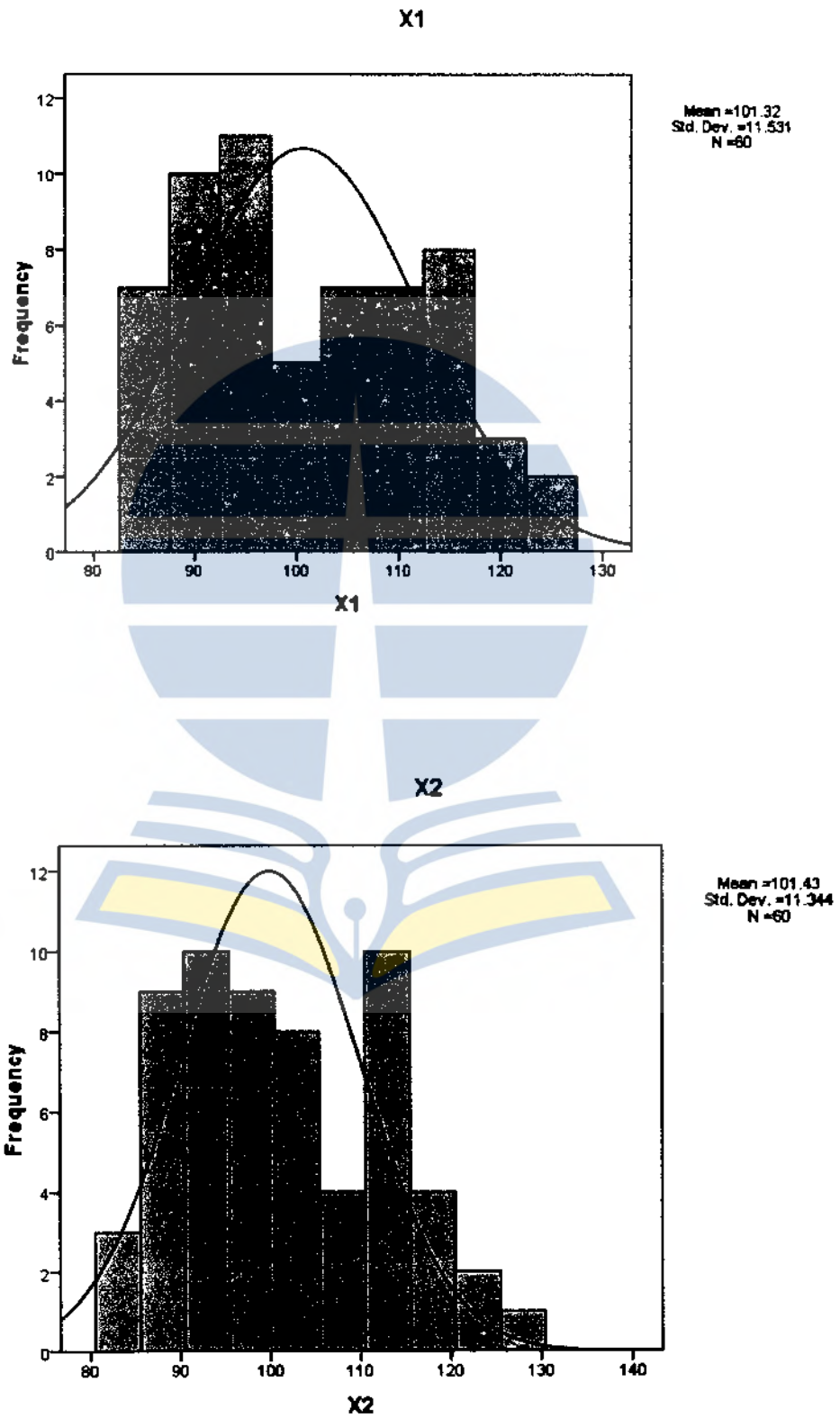
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	1	1.7	1.7	1.7
	84	1	1.7	1.7	3.3
	85	1	1.7	1.7	5.0
	86	2	3.3	3.3	8.3
	87	1	1.7	1.7	10.0
	88	1	1.7	1.7	11.7
	89	2	3.3	3.3	15.0
	90	3	5.0	5.0	20.0
	92	4	6.7	6.7	26.7
	93	4	6.7	6.7	33.3
	94	1	1.7	1.7	35.0
	95	1	1.7	1.7	36.7
	96	1	1.7	1.7	38.3
	97	4	6.7	6.7	45.0
	98	2	3.3	3.3	48.3
	99	2	3.3	3.3	51.7
	102	3	5.0	5.0	56.7
	103	2	3.3	3.3	60.0
	104	2	3.3	3.3	63.3
	105	1	1.7	1.7	65.0
	107	1	1.7	1.7	66.7
	108	1	1.7	1.7	68.3
	109	1	1.7	1.7	70.0
	110	1	1.7	1.7	71.7
	111	3	5.0	5.0	76.7
	112	1	1.7	1.7	78.3
	113	1	1.7	1.7	80.0
	114	3	5.0	5.0	85.0
	115	2	3.3	3.3	88.3
	117	2	3.3	3.3	91.7

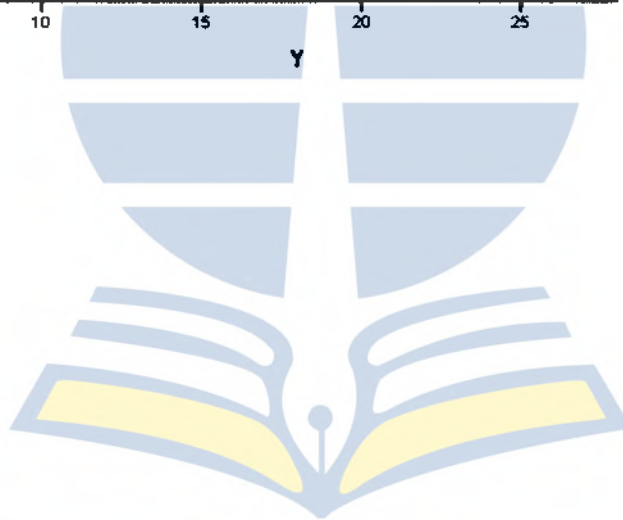
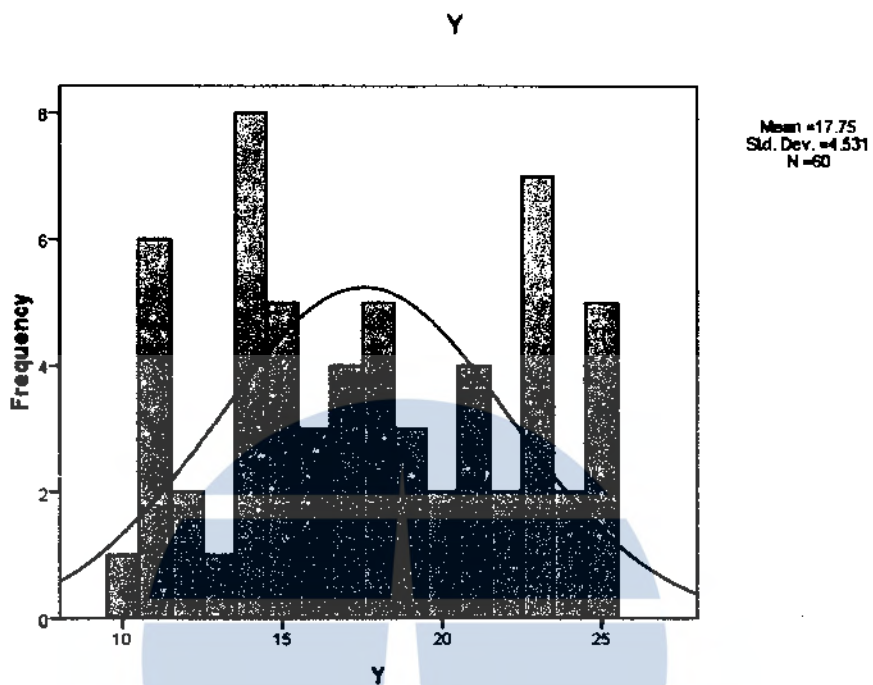
118	1	1.7	1.7	93.3
119	1	1.7	1.7	95.0
121	1	1.7	1.7	96.7
122	1	1.7	1.7	98.3
129	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.7	1.7	1.7
	11	6	10.0	10.0	11.7
	12	2	3.3	3.3	15.0
	13	1	1.7	1.7	16.7
	14	8	13.3	13.3	30.0
	15	5	8.3	8.3	38.3
	16	3	5.0	5.0	43.3
	17	4	6.7	6.7	50.0
	18	5	8.3	8.3	58.3
	19	3	5.0	5.0	63.3
	20	2	3.3	3.3	66.7
	21	4	6.7	6.7	73.3
	22	2	3.3	3.3	76.7
	23	7	11.7	11.7	88.3
	24	2	3.3	3.3	91.7
	25	5	8.3	8.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran 7. Histogram





Lampiran 8. Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.113	60	.056	.944	60	.008
X2	.105	60	.099	.960	60	.048
Y	.111	60	.062	.941	60	.006

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 9. Homogenitas

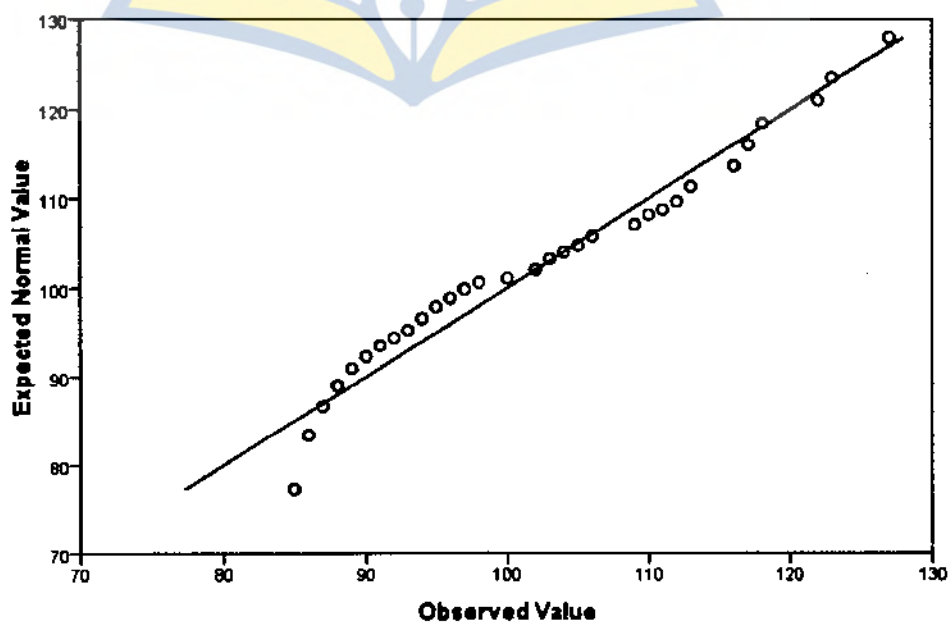
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.131	13	44	.360
X2	1.006	13	44	.463

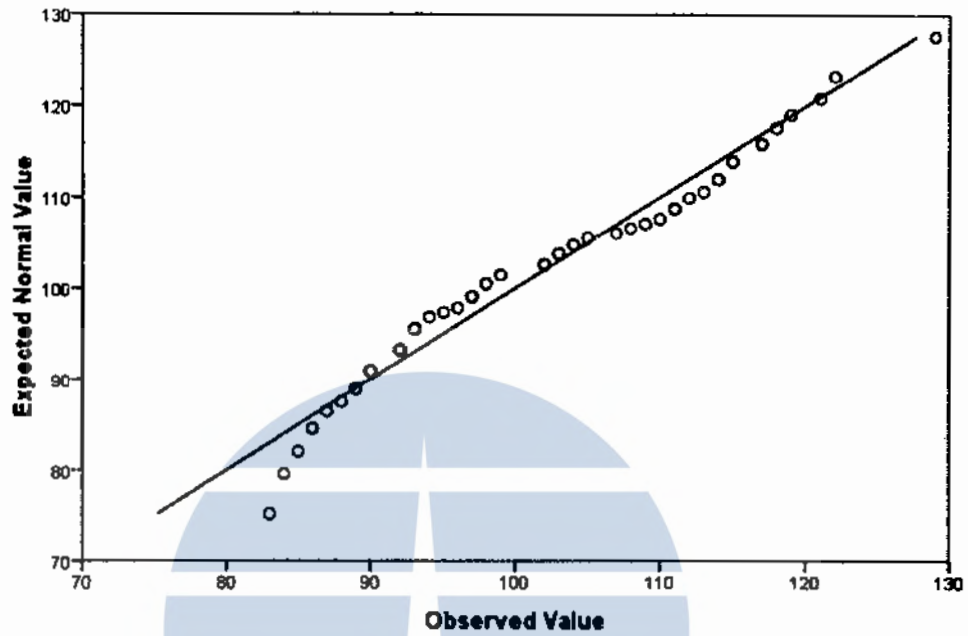
ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	5492.694	15	366.180	6.849	.000
	Within Groups	2352.289	44	53.461		
	Total	7844.983	59			
X2	Between Groups	5781.658	15	385.444	9.364	.000
	Within Groups	1811.075	44	41.161		
	Total	7592.733	59			

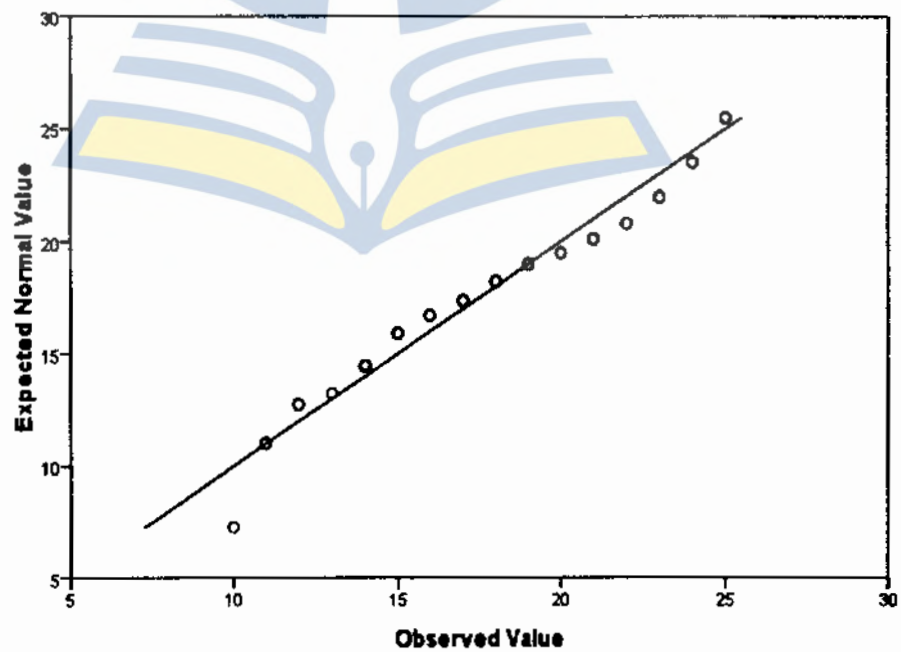
Normal Q-Q Plot of X1



Normal Q-Q Plot of X2



Normal Q-Q Plot of Y



Lampiran 10. Linieritas

Y * X1

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between (Combined) Groups	982.917	30	32.764	4.161	.000
Linearity	684.764	1	684.764	86.970	.000
Deviation from Linearity	298.152	29	10.281	1.306	.238
Within Groups	228.333	29	7.874		
Total	1211.250	59			

Y * X2

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between (Combined) Groups	1003.250	34	29.507	3.547	.001
Linearity	835.383	1	835.383	100.407	.000
Deviation from Linearity	167.867	33	5.087	.611	.908
Within Groups	208.000	25	8.320		
Total	1211.250	59			

Lampiran 11. Regresi linier sederhana dan berganda

Regresi X_1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_1^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.558	3.013

a. Predictors: (Constant), X_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684.764	1	684.764	75.437	.000 ^a
	Residual	526.486	58	9.077		
	Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.183	3.468		-3.513	.001
	X_1	.295	.034	.752	8.685	.000

a. Dependent Variable: Y

Regresi X_2 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_2^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.690	.684	2.546

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	835.383	1	835.383	128.908	.000 ^a
	Residual	375.867	58	6.480		
	Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.895	2.982		-5.331	.000
	X2	.332	.029	.830	11.354	.000

a. Dependent Variable: Y

Regresi X_1 terhadap X_2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.926	3.091

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7038.421	1	7038.421	736.459	.000 ^a
	Residual	554.313	58	9.557		
	Total	7592.733	59			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.466	3.559		1.536	.130
	X1	.947	.035	.963	27.138	.000

a. Dependent Variable: X2

Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.711	2.436

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	873.126	2	436.563	73.595	.000 ^a
	Residual	338.124	57	5.932		
	Total	1211.250	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.370	2.860		-5.374	.000
	X1	-.257	.102	-.653	-2.522	.014
	X2	.583	.103	1.459	5.635	.000

a. Dependent Variable: Y





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TERBUKA**

UPT Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Bandarlampung
Jln. Soekarno Hatta No. 108 B. Rajabasa Bandarlampung. 35144
Telephone : 0721 704772. Faximile : 0721 709026
e-mail : ut-bandarlampung@ecampus.ut.ac.id . website : www.lampung.ut.ac.id

Nomor : **43**UN31.UPBJJ.11/LL/2019
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian


28 Februari 2019

Yth.
Kepala Sekolah SDN 2 Pasuruan
Kecamatan Penengahan
Kabupaten Lampung Selatan

Sehubungan dengan kegiatan penelitian mahasiswa pascasarjana UPBJJ-UT Bandarlampung, mohon kiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

Nama : Delniawati
NIM : 500634763
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan
Jadwal Penelitian : Februari – Maret 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Diriektur 

Dra. Sri Ismulyaty, M. Si
NIP196305071989102001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 2 PASURUAN
KECAMATAN PENENGAHAN

Alamat : Jl. Parto Dimejo No. 05 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan 35591

Penengahan, 1 Maret 2019

Nomor : 421.2/090/III.01/VI.06/0051/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : **Izin Penelitian**

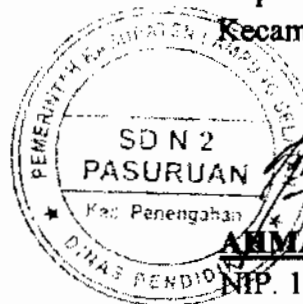
Kepada
Yth. Direktur UPBJJ-UT
Di-
Bandar Lampung

Berdasarkan Surat dari UPBJJ-UT Bandar Lampung Nomor: 171/UN3.UPBJJ.II/LL/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang izin penelitian. Maka dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Delniwati
NIM : 500634763
Universitas : Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Bandar Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
Untuk melaksanakan penelitian di SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan.

Demikian surat izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala SDN 2 Pasuruan
Kecamatan Penengahan,



AHMAD BARIT, S.Pd
NIP. 19660525 198807 1 002



44146

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 2 PASURUAN
KECAMATAN PENENGAHAN

Alamat : Jl. Parto Dimejo No. 05 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan 35591

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/093/III.01/VI.06/002/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan:

Nama : AHMAD BARIT, S.Pd.SD
NIP : 19660525 198807 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 / IV/b

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DELNIWATI
NIM : 500634763
Universitas : Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Bandar Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dari mulai bulan Februari – Maret 2019 dengan Judul Penelitian Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 28 Maret 2019
Kepala Sekolah,



AHMAD BARIT, S.Pd
NIP. 19660525 198807 1 002